

**METODE KOMUNIKASI KADER POSYANDU UNTUK
LANSIA DI GAMPONG GEUCEU KOMPLEK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HERA TIARA SARI RIZKY

NIM. 170401101

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam**

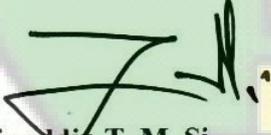
Oleh

**HERA TIARA SARI RIZKY
NIM. 170401101**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Zainuddin T. M. Si


Fitri Meliya Sari, M.I.Kom

NIP. 197011042000031

NIP. 199006112020122015

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**HERA TIARA SARI RIZKY
NIM. 170401101**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 17 Januari 2022 M
15 Jumadil Akhir 1943 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

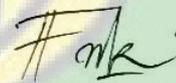
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



**Zainuddin T. M.Si
NIP. 197011042000031002**

Sekretaris,



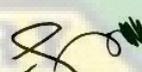
**Fitri Meliya Sari, M.I.Kom
NIP. 199006112020122015**

Anggota I,



**Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 196412311996031006**

Anggota II,



**Azman, M.I.Kom
NIP. 196412311996031006**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Drs. Sakhri S.Sos., MA.
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Hera Tiara Sari Rizky
NIM : 170401101
Jenjang : Strata Satu (S-1) Islam
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Desember 2021

Yang Menyatakan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
METER
TEMPER
CE727AJX553737340

Hera Tiara Sari Rizky

NIM. 170401101

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek”. Program posyandu lansia ini merupakan wujud kepedulian dari pemerintah dalam menangani masalah kesehatan lansia. Akan Tetapi masih kurangnya kesadaran pada diri lansia akan pentingnya kesehatan sehingga dibutuhkan identifikasi serta penelitian lebih lanjut terkait bagaimana metode komunikasi kader posyandu untuk lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode komunikasi persuasif kader posyandu dalam memberi layanan kesehatan terhadap lansia di Gampong Geuceu Komplek serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi kader posyandu dalam memberi layanan kesehatan di Gampong Geuceu Komplek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader menerapkan metode komunikasi dengan menggunakan komunikasi persuasif dengan teknik Ganjaran dan teknik Integrasi. Dan untuk hambatan yang dihadapi kader yaitu kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program posyandu lansia di karnakan masyarakat masih berfikir bahwa orang yang datang ke program lansia itu hanyalah orang-orang yang sakit saja dan kondisi fisik lansia yang sudah mengalami penurunan, baik penurunan pendengaran maupun kemampuan berbicara. Sehingga menyulitkan kader untuk berkomunikasi.

Kata kunci: Metode Komunikasi, Komunikasi Persuasif, Kader, Posyandu Lansia

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Fakhri S.Sos, MA, Wakil Dekan I Drs. Yusri M.Lis, Wakil Dekan II Zainuddin T. M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. T Lembong Misbah, MA.
2. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi bapak Azman S. Sos., M.I.Kom dan Sekretaris Ibu Hanifah, S. Sos. I., M.Ag.
3. Zainuddin T, M. Si., sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Fitri Meliya Sari M.I.Kom., sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom, selaku Penasihat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Pengurus UPT UIN Ar-Raniry yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku untuk melengkapi bahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang teristimewa untuk Alm Ayahanda tercinta Bapak Sabirin yang saat ini sudah tenang di Surga-Nya Allah SWT, Ibunda ku tercinta dan terkasih Ibu Rubama yang menjadi pendorong, penasehat dan termotivasinya peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta semua keluarga besar saya, terimakasih atas dorongan, do'a restu, dukungan material dan pengorbanan yang tak ternilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis yaitu member grup "*Sengklek*" (Nazira, Tati, Mifta, Fifah, Nailul, Miranda, dan Dara) dan sahabat saya (Nisa, Dina, Zakia, dan Lia) yang selalu setia mendengar keluh kesah serta menemani penulis kapan pun dan dimana pun.
10. Untuk teman seperjuanganku grup "*Kesayangan*" yang terdiri dari Husnul Mawaddah, Cut Putri Yuni Sartiva dan Rahmatillah, terimakasih telah membersamai peneliti selama menyusun skripsi, juga sangat berterima kasih karena sudah suka rela disibukkan dan sudah menjadi penyemangat peneliti saat penyusunan skripsi ini berlangsung.
11. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Rudi Asnanda yang selama ini telah bersama dengan peneliti dan juga memberikan dorongan, perhatian dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Rasa terimakasih yang terakhir peneliti ucapkan kepada teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam leting 2017 yang tidak bisa peneliti

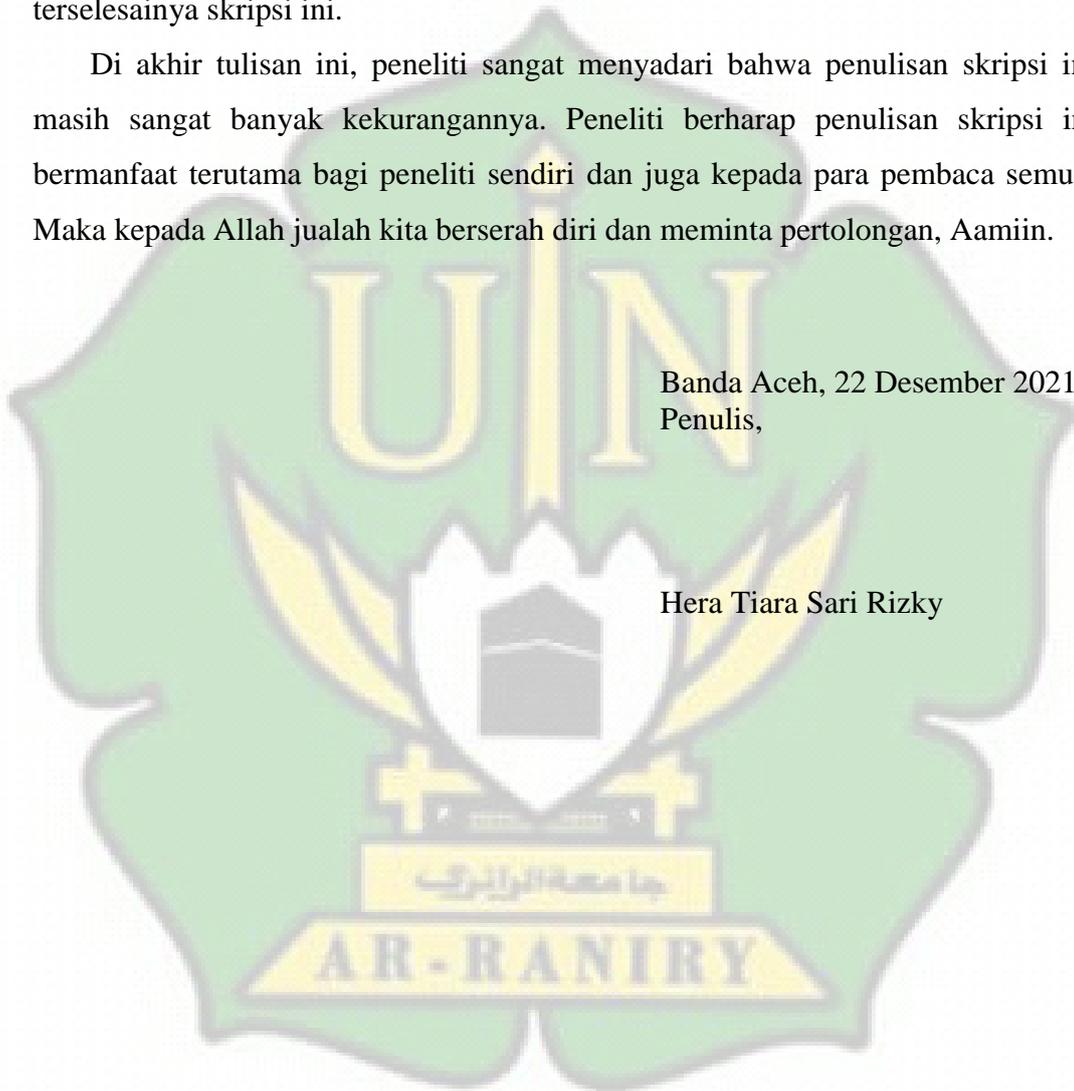
sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyamakan rasa dalam perkuliahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Di akhir tulisan ini, peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Peneliti berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, Aamiin.

Banda Aceh, 22 Desember 2021
Penulis,

Hera Tiara Sari Rizky



DAFTAR ISI

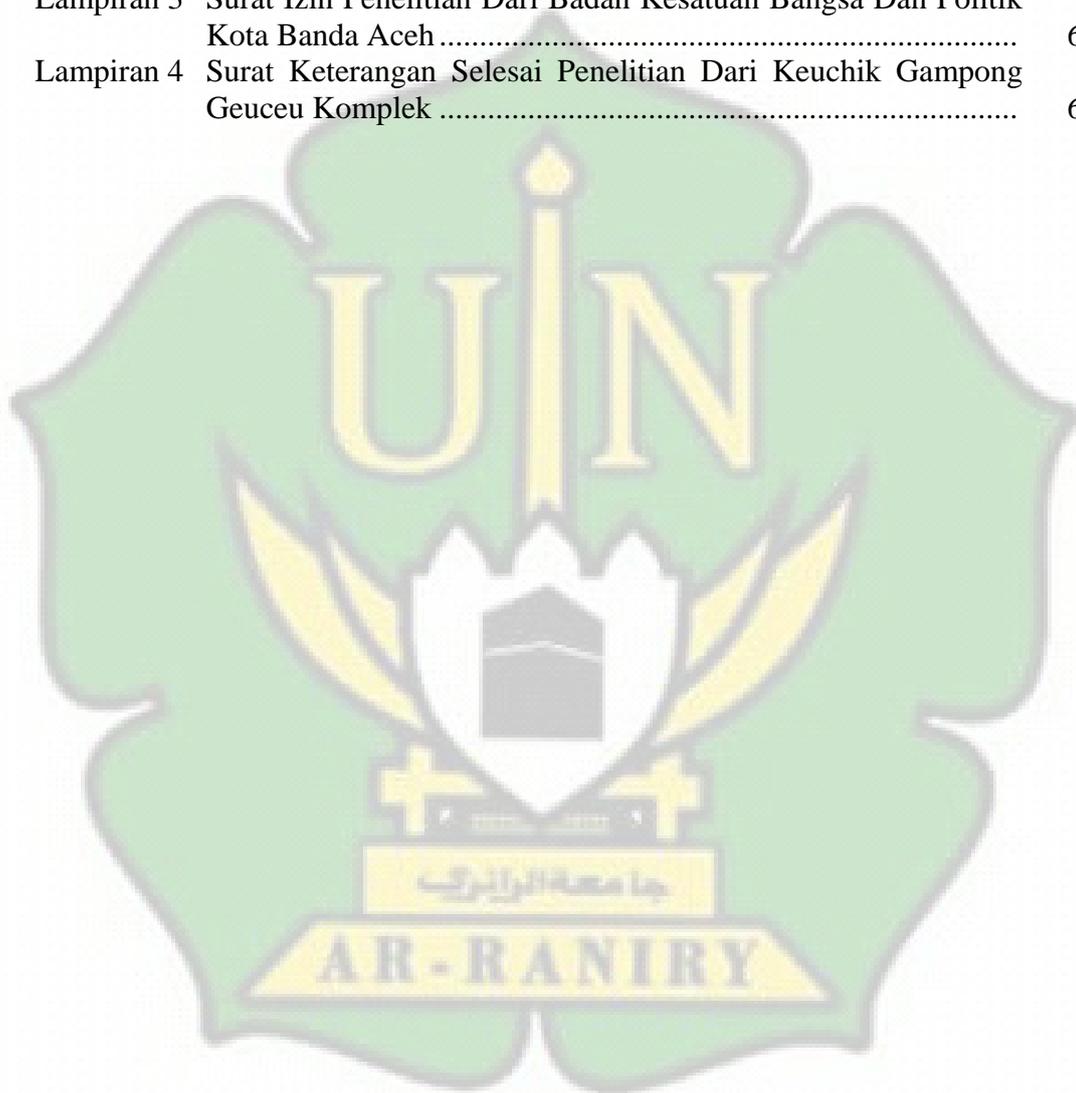
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Komunikasi Persuasif	10
B. Komunikasi Persuasif Kader Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Lansia.....	21
C. Posyandu	22
D. Lanjut Usia (Lansia).....	23
E. Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu lansia).....	25
F. Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia	26
G. Kader Posyandu	28
H. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Lokasi Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	44

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.	65
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data Skripsi Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	66
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Banda Aceh	67
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Keuchik Gampong Geuceu Komplek	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam keseharian manusia bukan hanya sebagai bentuk interaksi sosial, lebih dari itu komunikasi juga sebagai sarana untuk saling menukar ide dan pikiran. Komunikasi pada tingkatan tertentu adalah kebutuhan manusia pada umumnya. Manusia membutuhkan empati, perhatian, dan motivasi dari orang lain. Melalui komunikasi semua kebutuhan tersebut dapat terealisasikan. Pada sisi lainnya komunikasi juga merupakan kebutuhan rohani sesama manusia.

Didalam setiap peristiwa komunikasi, tentunya terdapat berbagai unsur didalamnya yaitu adanya seorang individu atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pengirim pesan (Komunikator). Agar terjadinya sebuah proses komunikasi diperlukan adanya penerima pesan (komunikan). Komunikan termasuk unsur penting dari komunikasi sebagai sasaran sumber. Komunikasi yang efektif akan memiliki dampak atau pengaruh yang ditimbulkan penerima, seperti perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menerima pesan, menjadikan timbulnya umpan balik dalam berkomunikasi. Unsur lingkungan dalam berkomunikasi juga merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi.

Efek atau pengaruh dalam berkomunikasi menjadi tolak ukur suatu keberhasilan dari komunikasi. Agar tercapai keberhasilan dalam berkomunikasi,

sangat penting bagi sebuah proses komunikasi untuk tidak lepas dari metode komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi.

Sifat manusia biasanya berkeinginan untuk menyampaikan segala sesuatunya kepada orang lain karena dengan begitu manusia melakukan komunikasi secara tidak langsung sebagai proses dari keinginan untuk menyampaikan segala keingintahuannya. Komunikasi tersebut bisa dengan berbentuk isyarat yang kemudian memberi arti tertentu pada setiap isyarat tersebut dalam berbentuk bahasa. Karena setiap berkomunikasi manusia berkeinginan untuk menyampaikan tujuan tertentu dan banyak komunikasi untuk membuat orang lain ikut dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.

Begitu pula dengan metode komunikasi kader posyandu di Desa Geuceu Komplek yang memberikan pengertian kepada lansia betapa pentingnya menjaga kesehatan dengan harapan lansia itu lebih memahami dan meningkatkan perilaku hidup sehat sehingga komunikasi kader berjalan seperti apa yang menjadi tujuan dari komunikasi tersebut.

Pada dasarnya, masyarakat Indonesia khususnya lanjut usia mengalami berbagai gejala penyakit yang disebabkan oleh faktor usia sehingga terjadi penurunan fungsi psikologis, biologis, sosial dan ekonomi. Perubahan tersebut mengalami dampak terhadap kesehatan lanjut usia. Terjadinya proses penuaan terhadap kehidupan seseorang merupakan hal yang wajar bagi seorang yang diberikan karunia umur yang panjang. Perkembangan kehidupan lanjut usia yang

diharapkan yaitu bisa menyesuaikan terhadap penurunan kekuatan dan kesehatan fisik pada diri lanjut usia serta dapat melakukan aktivitas sehari-hari.¹

Namun pada realitanya kesehatan lansia masih terabaikan, para lansia mulai dikesampingkan perhatian karena pada umumnya lansia yang sudah tua renta tidak memiliki tenaga bahkan karakternya sudah kembali seperti kanak-kanak. Maka dari itu penting untuk melihat bagaimana metode komunikasi yang seharusnya dilakukan oleh kader terhadap lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek.

Dalam menyampaikan informasi tentang pentingnya kesehatan bagi lansia, kader menggunakan komunikasi yang baik, sopan, santun dan lembut agar mudah di pahami. Dalil al-quran yang menjelaskan tentang berkomunikasi yang baik, sopan dan santun adalah Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ، إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Menurut Depkes RI, tujuan umum dibentuknya posyandu lansia secara garis besar untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan usia lanjut agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan

¹ Tamher, S.,& Noorkasiani, *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009)

keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaanya. Sedangkan tujuan khusus pembentukan posyandu lansia seperti meningkatkan kesadaran para usia lanjut untuk membina sendiri kesehatannya, meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam menghayati dan mengatasi kesehatan usia lanjut dan meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan usia lanjut serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut.²

Lanjut usia (lansia) yaitu seseorang yang telah mencapai 60 tahun ke atas baik pria maupun wanita. Dengan semakin meningkatnya penduduk lansia, dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penuaan penduduk. Penuaan penduduk membawa berbagai implikasi baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik, dan terutama kesehatan. Permasalahan kesehatan merupakan salah satu permasalahan utama penduduk lansia, karena terkait dengan kemunduran fisik manusia yang terjadi secara alamiah serta menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup.³

Para lansia cenderung mengalami permasalahan gangguan kesehatan karena kemampuan fisiknya yang sudah menurun. Sehingga lansia lebih rentan terpapar terhadap berbagai penyakit, seperti Diabetes, Stroke dan Hipertensi (Penyakit tekanan darah tinggi). Akibat dari gangguan kesehatan yang dialami tersebut aktivitas menjadi berkurang dan terbatas.⁴

Menurut Juniardi (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia antara lain pengetahuan, jarak rumah dengan

² <https://www.kemendes.go.id/> di akses pada tanggal 22 mei 2021 pukul 09.27 WIB

³ KomNas RI. 2010. *Profil Penduduk Lanjut Usia 2009*. Jakarta: Komisi Nasional RI

⁴ Afrizal, "Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangannya". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol/No.2/2018. (Diakses 18/9/2021).

lokasi posyandu, dukungan keluarga, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan posyandu, sikap dan perilaku lansia, penghasilan ekonomi, dukungan petugas kesehatan.

Pengetahuan lansia yang kurang tentang Posyandu Lansia mengakibatkan kurangnya pemahaman lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia. Keterbatasan pengetahuan ini akan mengakibatkan dampak yang kurang baik dalam pemeliharaan kesehatannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, informasi yang diperoleh, pengalaman dan sosial ekonomi. Pengetahuan Lansia akan manfaat Posyandu ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya. Lansia yang menghadiri kegiatan Posyandu, maka Lansia akan mendapatkan penyuluhan tentang cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka. Pengalaman tersebut membuat pengetahuan Lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu lansia.⁵

Posyandu lansia merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan pada lanjut usia. Posyandu sebagai suatu wadah kegiatan interaksi antara kader posyandu dengan lansia. Kegiatan posyandu diharapkan tidak hanya membahas persoalan kesehatan saja, namun juga perlu peluasan komunikasi para kader posyandu.

Kader posyandu adalah sekelompok anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk mengabdikan diri menjadi kader posyandu

⁵ Dwi Sapta Aryantiningsih, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kota Kota Pekanbaru", (Jurnal An-Nadaa, 2014), Vol 1 No.2, H. 43.

lansia secara sukarela. Dengan adanya kader diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar bahwa menjaga kesehatan itu penting dan perlu untuk disebarluaskan kepada masyarakat banyak. Besar atau kecil, banyak atau sedikit manfaat yang diterima masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu diharapkan akan mempengaruhi kelanjutan kehidupan dalam kesehariannya. Karena modal utama masyarakat sebenarnya adalah sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri.⁶

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu kader posyandu lansia di Gampong Geuceu Komplek pada tanggal 14 September 2021 diperoleh informasi bahwa lansia di Gampong Geuceu Komplek memiliki jumlah lansia sebanyak 270 Jiwa. Dimana rata-rata umur para lansia yaitu 60-an. Namun masih banyak terdapat permasalahan lansia seperti kurangnya antusias dan minat masyarakat untuk menghadiri posyandu lansia ini dikarenakan tidak adanya pihak keluarga yang mendampingi serta kondisi fisik dari lansia yang tidak memungkinkan untuk datang pada saat pelaksanaan posyandu, serta kurangnya kepedulian dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Jika dilihat dari manfaatnya posyandu lansia ini sangat berperan penting dalam kesehatan lansia itu sendiri.

Hasil wawancara diawal, peneliti mendapat gambaran umum bahwa program posyandu lansia ini belum berjalan maksimal. Maka diperlukan sebuah metode komunikasi kader posyandu lansia yang tentunya dapat meningkatkan

⁶ Sihombing, Dewi, Astuti. “*Menjaga Kesehatan didalam Lingkungan*”. 2013

minat dan antusias masyarakat untuk menghadiri posyandu lansia. Mengingat bahwa peran posyandu ini cukup penting.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “**Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Komunikasi Persuasif Kader Posyandu Dalam Memberi Layanan Ksesehatan Terhadap Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?
2. Apa Saja Hambatan Yang Dihadapi Kader Posyandu Lansia Dalam Memberi Layanan Kesehatan Di Gampong Geuceu Komplek?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian yang didapat berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Metode Komunikasi Persuasif Kader Posyandu Dalam Memberi Layanan Ksesehatan Terhadap Lansia Di Gampong Geuceu Komplek.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Yang Dihadapi Kader Posyandu Lansia Dalam Memberi Layanan Kesehatan Di Gampong Geuceu Komplek.

D. Manfaat Penelitian

Adapun, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan referensi yang berguna dalam pengembangan penelitian keilmuan Komunikasi, khususnya untuk mengembangkan penelitian yang mengkaji masalah Metode Komunikasi Kader Untuk Lansia.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin mengetahui tentang Metode Komunikasi Kader Untuk Lansia.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi Kader mengenai Metode Komunikasi Dalam Berkomunikasi Dengan Lansia.
- c. Kajian ini mejadi salah satu tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek”. Pada judul penelitian ini terdapat beberapa variabel yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami dan memaknai judul tersebut. Variabel-variabel yang perlu diberikan penjelasan dalam penelitian ini adalah Metode Komunikasi, Kader, dan Posyandu Lansia.

1. Metode Komunikasi

Metode komunikasi sering kali dikenal dengan teknik komunikasi, yaitu cara yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan dengan media tertentu.⁷ Begitu pula halnya yang dilakukan oleh kader posyandu terhadap lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Metode komunikasi digunakan agar komunikasi antar kader dengan lansia terjalin secara efektif. Dengan adanya metode ini diharapkan setiap orang dapat secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain dan secara tepat menggunakannya.

2. Kader Kesehatan

Kader kesehatan yaitu tenaga yang berasal dari masyarakat, yang dipilih oleh masyarakat sendiri dan bekerja secara sukarela untuk menjadi penyelenggara di desa. Kader sangat penting karena memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan peran sebagai penggerak masyarakat, kader juga melakukan penyuluhan dan pemantauan.

3. Posyandu Lansia.

Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, dan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan.

⁷ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). H.1

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Komunikasi Persuasif

Istilah persuasi atau dalam bahasa Inggris *persuasion*, berasal dari kata Latin *persuasion*, yang secara harfiah berarti hal membujuk, mengajak, atau meyakinkan.⁸ Dalam ilmu komunikasi, kita mengenal adanya komunikasi persuasif, yaitu komunikasi yang bersifat mempengaruhi *audience* atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.

Komunikasi persuasif ini merupakan jenis komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dari komunikator terhadap kepercayaan, sikap, hingga perilaku komunikan.⁹ Komunikasi persuasif menurut para ahli antara lain:

- a. Menurut *Erwin P. Betinghaus* dalam bukunya yang berjudul “*persuasi communication*” tahun 1973, halaman 10. Disana dijelaskan bahwa komunikasi persuasif ini dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar dimana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan.

⁸ Mulyana Deddy, *Op.Cit*,h.77

⁹ Nurudin, *Ilmu Komunikasi (Ilmiah dan Populer)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 37.

- b. R. Bostrom bahwa komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi atau membentuk respon (sikap atau perilaku) dari penerima. Komunikasi persuasif adalah upaya seseorang dalam mengkomunikasikan pesan kepada orang lain yang sikapnya ingin diubah atau dibentuk dan dirubah pola pikirnya (doktrinisasi).
- c. Warrant, bahwa komunikasi persuasif yaitu perintah yang dibungkus dengan ajakan atau bujukan sehingga terkesan tidak memaksa.
- d. K. Anderson komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan.¹⁰

Semua definisi mempunyai kelebihan dan kekurangan dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Tentunya masing-masing mempunyai nuansa dimana diterapkan dan bagaimana konteks komunikasinya. Satu hal yang pasti definisi komunikasi tetap mensyaratkan antar manusia sebagai pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.

Teori komunikasi persuasif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori *Source Credibility Theory*, Teori ini dikembangkan oleh Hovland, Janis dan Kelly pada tahun 1953. Disini dijelaskan bahwa seseorang dimungkinkan lebih mudah untuk dibujuk (dipersuasi) jika sumber sumber persuasinya memiliki kredibilitas yang cukup. Biasanya kita akan lebih percaya

¹⁰ Hajrul Mahdi, "Pengertian Komunikasi Persuasif Menurut Para Ahli", diakses melalui alamat <http://komunikasi.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-komunikasi-persuasif-menurut.html>, tanggal 28 Agustus 2021.

dan cenderung menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh orang-orang yang memiliki kredibilitas dibidangnya. Berdasarkan teori kredibilitas dapat diketahui bahwa dalam melakukan persuasi kepada seseorang maupun kelompok maka kredibilitas komunikator harus dipertimbangkan.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pada teori ini kredibilitas seseorang sangat mempengaruhi perubahan pada diri orang lain, dan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah komunikasi yang dilakukan oleh kader terhadap lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Kredibilitas seorang kader maupun tenaga kesehatan sangat berpengaruh untuk merubah pola pikir lansia bahwa menjaga kesehatan itu sangatlah penting.

2. Ciri - Ciri Komunikasi Persuasif.

Komunikasi persuasi sebagai suatu jalan memanfaatkan atau menggunakan data dan fakta *psycology* dan sosiologi dari komunikasi yang hendak dipengaruhi. Komunikasi memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan
- b. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi
- c. Memilih strategi komunikasi yang tepat.¹²

Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat diuraikan bahwa komunikasi yang dilakukan harus terdapat tujuan yang jelas. Tujuan dari komunikasi persuasif itu sendiri adalah untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku orang lain. Dan harus memikirkan dengan cermat orang yang sedang kita hadapi atau lawan bicara. Sasaran persuasi ini memiliki keragaman yang cukup kompleks.

¹¹ Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan* (Dalam Skripsi Hendri Afriyanto, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, UIN Lampung, 2018) h. 23-24

¹² Onong uchjana effendi, *Op. Cit.* h. 39

Keragaman ini dapat dilihat dari karakteristik demografis, suku bangsa hingga gaya hidup. Selanjutnya kita harus memilih strategi komunikasi yang tepat. Strategi komunikasi persuasif ini merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi.

3. Prinsip dan Tujuan Komunikasi Persuasif

Ada empat prinsip dasar dalam komunikasi persuasif yang dapat menentukan efektivitas dan keberhasilan komunikasinya, yakni sebagai berikut:

- a. Prinsip pemaparan yang selektif (*the selective exposure principle*). Prinsip ini menyatakan bahwa pada dasarnya audiens akan mengikuti hukum pemaparan selektif, yang menegaskan bahwa audiens akan secara aktif mencari informasi yang sesuai dan mendukung opini, keyakinan, nilai, keputusan dan perilaku mereka, dan sebaliknya audiens akan menolak atau menghindari informasi-informasi yang berlawanan dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai, dan perilaku mereka.
- b. Prinsip partisipasi audiens (*the audience participation principle*) prinsip ini menyatakan bahwa daya persuasif suatu komunikasi akan semakin besar manakala audiens berpartisipasi secara aktif dalam proses komunikasi tersebut. Bentuk partisipasi bisa dalam berbagai bentuk aktivitas, seperti dalam menentukan tema dalam presentasi, membuat slogan, dan lain-lain.

- c. Prinsip suntikan (*the inoculation participle*). Audiens telah memiliki pendapat dan keyakinan tertentu, maka pembicaraan komunikasi persuasif biasanya dimulai dengan memberi pembenaran dan dukungan atas keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki audiens.
- d. Prinsip perubahan yang besar (*the magnitude of change principle*). Prinsip ini menyatakan bahwa semakin besar, semakin cepat dan semakin penting perubahan yang ingin dicapai, maka seorang kader mempunyai tugas dan kerja yang lebih besar, serta komunikasi yang dilakukan membutuhkan perjuangan yang lebih besar.¹³

Sedangkan tujuan komunikasi persuasif yang dianggap penting ada dua yaitu:

- a. Mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*), dan sikap (*attitude*)
- b. Mendorong audience melakukan sesuatu/memiliki tingkah laku (*behavior*) tertentu yang diharapkan.¹⁴

4. Metode-Metode Komunikasi Persuasif

Dalam melaksanakan komunikasi persuasif, komunikator sebaiknya mempersiapkan segala hal secara matang dan baik. Seperti metode dan teori yang mendukung pelaksanaan komunikasi persuasif tersebut. Berikut beberapa teori yang bisa dikembangkan menjadi beberapa metode dalam komunikasi persuasif.

¹³ James G. Bobbins Dan Barbara S Jones, *Komunikasi Yang Efektif*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2006), h. 16

¹⁴ *Ibid*, h.21

- a. Metode *asosiasi*, adalah penyajian pesan komunikasi dengan jalan menumpangkan pada suatu peristiwa yang *actual* atau sedang menarik perhatian dan minat massa.
- b. Metode *Integrasi*, kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri dengan komunikatif, sehingga tampak menjadi satu atau mengandung arti kesamaan, baik dilakukan secara verbal maupun nonverbal.
- c. Metode *pay-off*, dan *fear-arousing*, adalah kegiatan mempengaruhi orang lain dengan jalan melukiskan hal hal yang menggembirakan dari menyenangkan perasaan atau memberi harapan.
- d. Metode *icing*, yaitu menjadikan indah sesuatu sehingga menarik siapa yang menerimanya.¹⁵

5. Tahapan Komunikasi Persuasif.

Demi berhasilnya komunikasi persuasif tentu perlu dilaksanakan secara sistematis. Terdapat formula yang bisa menjadi landasan tahapan komunikasi persuasif yaitu formula AIDDA. Formula AIDDA merupakan satu kesatuan singkatan dari tahap-tahap komunikasi persuasif. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

A – <i>Attention</i>	- Perhatian
I – <i>Interst</i>	- Minat
D – <i>Desire</i>	- Hasrat
D – <i>Decision</i>	- Keputusan

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Op, Cit*, (Dalam Skripsi Hendri Afriyanto, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Lampung, 2018) h. 25

A – Action - Kegiatan¹⁶

Tahapan-tahapan ini dimaksudkan agar komunikasi persuasif di mulai dari tahap membangkitkan (*attention*). Jika tidak ada perhatian secara langsung dari komunikan kepada komunikator maka komunikasi persuasi tidak akan terjadi. Usaha dalam membangkitkan perhatian ini tidak hanya dalam gaya mengemukakan pesan, tapi juga dengan penampilan dalam menghadapi komunikan. Jika perhatian itu sudah tumbuh dalam diri komunikan, maka tahap selanjutnya yaitu dengan menumbuhkan rasa tertarik (*interest*) sehingga komunikan ini mempunyai hasrat atau keinginan (*desire*) untuk memenuhi apa yang telah disampaikan oleh komunikator, dan kemudian akan ada keputusan (*decison*) untuk melakukan kegiatan (*attion*) sesuai dengan ajakan komunikator.¹⁷

Berdasarkan formula AIDDA, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif didahului dengan membangkitkan perhatian. Apabila perhatian komunikan berhasil terbangkit, upaya selanjutnya yaitu menumbuhkan rasa minat pada diri komunikan dengan cara mengajak, membujuk dan merayu. Sehingga komunikan tersebut mempunyai hasrat atau keinginan untuk memenuhi ajakan komunikator. Setelah mempunyai keinginan atau hasrat maka komunikan ini dapat memberikan sebuah keputusan, setelah mengambil keputusan tahap terakhir yaitu komunikan mengikuti kegiatan sesuai dengan ajakan komunikator.

¹⁶ Effendi, Onong Uchjana. (2004). *Dinamika Komunikasi* : PT Remaja Rosdakarya, hal

¹⁷ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*. Jakarta Press, 2007. hal 166

6. Teknik Komunikasi Persuasif

Istilah teknik berasal dari bahasa Yunani “*technikos*” yang berarti keterampilan atau keperigelan. Effendy menjabarkan beberapa teknik komunikasi yang dapat dipilih. Teknik-teknik tersebut adalah:

- a. Teknik Asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpahkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.
- b. Teknik Integrasi ialah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Ini berarti bahwa melalui kata-kata verbal maupun non verbal komunikator menggambarkan bahwa ia "senasib" dan dengan karena itu menjadi satu dengan komunikan.
- c. Teknik Ganjaran adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-iming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan.
- d. Teknik Tataan adalah upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca serta temotivasikan untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.
- e. Teknik Red-herring adalah seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke

aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan.¹⁸

7. Model Komunikasi Persuasif

Ronald L. Applebaum dan Karl W.E Anatol (Soemirat, 2008): membuat sebuah model komunikasi persuasif dengan asumsi bahwa tidak ada model yang ideal maupun lengkap.

Model pada dasarnya adalah merefleksikan kepentingan tertentu dengan asumsi-asumsi kita. Jadi dengan membuat model, kita dapat mengilustrasikan bentuk dan unsur-unsur persuasi sehingga kita dapat melihat jelas bagaimana operasi yang terjadi dalam kejadian atau peristiwa persuasi.

Model komunikasi Applebaum dan Anatol menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain yaitu:

- a. Sumber (*source*) adalah unsur dari proses yang berusaha untuk menghasilkan efek persuasif. Sumber tersebut bisa berupa individu atau kelompok. Sumber tersebut adalah pembicara yang melakukannya secara verbal atau nonverbal dengan tujuan berkomunikasi.
- b. Penerima (*receiver*) adalah individu atau kelompok yang merupakan sasaran dari sumber komunikasi. Sumber bertindak untuk membuat perubahan sikap, nilai, dan atau perilaku penerima.
- c. Pesan (*message*) adalah informasi yang dioperkan antara sumber dan penerima. Terdapat dua bentuk dasar pesan, nonverbal dan verbal.

¹⁸ Olivia Erviani, "Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda", (*Ejurnal Ilmu Komunikasi*, 2017), Vol 5 No.3, H 235-247

- d. Saluran (*channel*) adalah sarana di mana pesan mengalir antara sumber dan penerima. Kita akan menyadari bahwa untuk melakukan satu kali komunikasi, sangat perlu menggunakan lebih dari satu saluran.
- e. *Feedback/Umpan Balik*, mengacu pada berulangnya proses komunikasi dimana sumber dapat mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan, diinterpretasikan.
- f. *Time (Waktu)*, yaitu waktu pelaksanaan yang tepat untuk melakukan proses komunikasi persuasi.
- g. *Environment*, yaitu konteks situasional dimana proses komunikasi terjadi.¹⁹

8. Hambatan Komunikasi Persuasif

Dalam berinteraksi atau berkomunikasi seseorang tentunya menginginkan hasil yang efektif agar apa yang disampaikan dapat diterima oleh lawan bicaranya. Namun jika informasi yang disampaikan tidak tersampaikan maka komunikasi yang berlangsung itu dikatakan tidak berhasil. Dengan kata lain komunikasi yang dilakukan mengalami hambatan-hambatan dalam proses komunikasinya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Djen Amar berikut ini bahwasanya faktor-faktor penghambat dalam berkomunikasi, dapat mengganggu dan merugikan komunikator maupun komunikan dalam penyampaian pesan yaitu:

¹⁹ Apriyani Caroline, "Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru", (*JOM FISIP*, 2018), Vol 5 No.1, H 5.

- a. Faktor motivasi. Motivasi seseorang atau kelompok dapat mempengaruhi pemikiran orang lain. Kepentingan seseorang atau kelompok akan mendorong orang atau kelompok itu untuk berbuat dan bersikap sesuai dengan kebutuhannya. Komunikasi yang tidak sesuai dengan motivasi seseorang ataupun suatu kelompok akan mendapatkan kesulitan.
- b. Faktor prasangka atau *prejudice*, Bila seseorang dihindangi perasaan dan prasangka dan bersikap curiga terhadap orang lain sehingga terjadi penilaian yang obyektif. Ini akan mempersulit komunikasi untuk mencapai hasil yang diinginkan nya.
- c. Faktor semantic. Adanya kata-kata yang mempunyai arti yang tidak sama antara komunikator dan komunikan akan mengkaburkan makna komunikasi itu sendiri, dan menimbulkan salah pengertian.
- d. Faktor suara gaduh-riuh. Suara gaduh ini dapat dibuat secara sengaja. Kegaduhan yang disengaja ada seseorang sedang berbicara dan ada orang lain yang ribut dengan tujuan untuk mengganggu proses komunikasi. Kegaduhan yang tidak disengaja yaitu dengan adanya gangguan yang terjadi secara tiba-tiba dari suatu kondisi atau benda lain jatuh dengan sendirinya.²⁰

²⁰ M. Nasor, Op. Cit, h. 15

B. Komunikasi Persuasif Kader Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Lansia.

Seseorang dianggap sembuh dari sebuah penyakit yang di deritanya adalah saat kembali normalnya fungsi organ tubuh yang ada pada manusia seperti otak, paru-paru, jantung, hati dan organ tubuh lainnya.²¹ Kesembuhan seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengkonsumsi obat yang dianjurkan oleh petugas kesehatan secara terus-menerus, mendapatkan perawatan medis yang cukup baik, dan juga dorongan dari orang sekitar guna memotivasi yang diberikan oleh orang terdekat.

Selain kondisi fisik yang mulai normal kembali kesembuhan juga seharusnya dilakukan untuk psikologi pasien itu sendiri, karena orang sakit itu mengalami kondisi psikologi nya yang tidak stabil atau biasa disebut droop, pada saat seperti inilah orang sangat membutuhkan dukungan dan dorongan moril seperti motivasi agar sanggup menghadapi penyakitnya hingga ia sembuh seperti sedia kala. Pada tahap ini kader dapat berperan sebagai orang yang memberikan dukungan seperti halnya menanyakan hal-hal kecil seperti “bagaimana kondisinya bu apa sudah mulai membaik?” atau kalimat “cepat sembuh ya bu/pak”. Meskipun kalimat itu merupakan obrolan biasa, tetapi bagi orang yang kondisi fisiknya tidak stabil maka itu menjadi sebuah dorongan atau motivasi untu dirinya.

Begitu pula dengan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan bagi dirinya sendirinya. Untuk meningkatkan kesehatan seseorang kader

²¹ Dr. Hasanuddin Basyir, 2012, *Ilmu Kesehatan Dasar*, Yogyakarta: Mars Press

seharusnya mempunyai pengetahuan untuk dapat memberikan informasi ataupun motivasi bahkan penyuluhan kepada masyarakat khususnya untuk para lansia.

C. Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKMB) yang dikelola dan dilaksanakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar atau sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.²²

Kader kesehatan yaitu tenaga yang berasal dari masyarakat, yang dipilih oleh masyarakat sendiri dan bekerja secara sukarela untuk menjadi penyelenggara di desa siaga.²³

Posyandu juga merupakan suatu wadah untuk mendapatkan pelayanan terutama dibidang kesehatan yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar. Kegiatan posyandu ini dilaksanakan oleh kader yang terpilih berdasarkan kecakapannya dibidang kesehatan dan anggota posyandu ini berasal dari anggota PKK atau tokoh masyarakat setempat. Kader posyandu merupakan wujud peran aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya kader yang dipilih oleh masyarakat.²⁴

²² Kementerian Kesehatan RI, *Buku Panduan Kader Posyandu (Menuju Keluarga Sadar Gizi)*, (Jakarta: 2011, h.3)

²³ Fallen, R., Dan R.Budi Dwi. K, 2010, *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*, Yogyakarta: Nuha Medika.

²⁴ Encang Saepudin, Edwin Rizal And Agus Rusman, *Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak*, Record And Library Journal, Vol 3, No.2

Maka dapat disimpulkan bahwa posyandu merupakan suatu wujud peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat dengan menciptakan kemampuan pola hidup sehat bagi setiap masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

D. Lanjut Usia (Lansia)

Manusia yang mulai menjadi tua secara alamiah akan mengalami berbagai perubahan, baik yang menyangkut kondisi fisik maupun mentalnya. Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terdapat tiga aspek yang perlu dipertimbangkan untuk membuat suatu batasan penduduk lansia yaitu aspek biologi, aspek ekonomi dan aspek sosial.

Banyak orang beranggapan bahwa kehidupan masa tua tidak lagi memberikan banyak manfaat, bahkan ada yang sampai beranggapan bahwa kehidupan masa tua seringkali dipersepsikan secara negative sebagai beban keluarga dan masyarakat.²⁵

Manusia pada hakikatnya terlahir dengan keadaan yang fitrah, kemudian berkembang dan melewati berbagai macam tahapan dari bayi hingga sampailah pada tahap penuaan (Lanjut Usia). Pernyataan ini ditegaskan juga dalam Al-Qur'an Surah Ghafir Ayat 67 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِيَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُؤْتِي مِنَ قَبْلِ وَلِيَتَّبِعُوا أَجَلًا مُّسَمًّىٰ وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak,

²⁵ BKKBN.,2011,MenujuLansiaParipurna. Diakses dari:
<http://www.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=123> pada 03 September 2021

kemudian dibiarkan kamu sampai dewasa, lalu menjadi tua. Tetapi diantara kamu ada yang dimatikan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) agar kamu sampai kepada kurun waktu yang ditentukan agar mengerti”.²⁶

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya manusia terlahir dengan keadaan yang fitrah, namun seiring berjalannya waktu manusia mengalami beberapa fase, mulai itu dari fase anak-anak hingga akhirnya berada di fase rentan (Lanjut Usia). Dimana pada fase ini manusia mengalami keterbatasan fisik, akal dan kemampuan yang dimiliki akan berkurang, maka dari itu lansia harus dihormati, diperhatikan dan dilindungi.

Sebagaimana sabda Rasulullah “Jika seseorang pemuda menghormati seorang renta karena usianya, maka Allah akan memerintahkan seseorang untuk menghormati saat ia beranjak tua kelak”.²⁷

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 tahun 1998, Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Lanjut Usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan/atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa. Sedangkan Lanjut Usia tidak potensial adalah lanjut usia tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya tergantung pada bantuan orang lain.²⁸

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lanjut Usia adalah sekelompok orang yang sedang mengalami proses perubahan yang bertahap pada dirinya dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi

²⁶ Surah Ghafir Ayat 67

²⁷ Hadis Riwayat At-Tirmidzi

²⁸ Aziziyah Nurul Karohmah, Ilyas, “Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang”. (Semarang: FIP Negeri Semarang, 2017), vol 02, N0.02, h.144-145

meliputi perubahan ekonomi, perubahan kognitif, perubahan psikologis, perubahan fisik maupun perubahan sosialnya dalam bermasyarakat.

E. Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu lansia)

Awal mula terbentuknya program kegiatan posyandu lansia ini berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia.

Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Posyandu lansia ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut.²⁹

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa program kegiatan lansia ini memang diperuntukkan untuk lansia agar mempermudah para lansia mendapatkan pelayanan kesehatan serta dapat membantu lansia untuk bisa melatih dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta kemampuan untuk mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang mandiri.

Menurut Komisi Nasional posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan yang dikhususkan kepada lanjut usia di masyarakat, yang proses pembentukan dan pelaksanaanya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lainnya, dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada

²⁹ Anton Joko Wandiro, "Pola Komunikasi Petugas Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Lanjut Usia Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda"(Ejournal Ilmu Komunikasi, 2016), Vol 4 No 4, h. 89-90.

upaya promotif dan preventif.³⁰ Dari kutipan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa posyandu lansia di gampong adalah suatu bentuk keputusan yang ditetapkan oleh segolongan orang yang tentunya berhak dan bertanggung jawab atas penerapan kegiatan posyandu lanjut usia ini.

Dari beberapa penjelasan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya posyandu lansia ini dibentuk tidak terlepas dari berbagai pertimbangan yang telah dilakukan, dapat dilihat dari segi banyaknya masalah yang terjadi pada diri lansia, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia, pelayanan yang diberikan juga agar mempermudah lansia untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang sangat dasar, melihat usia yang terus berlanjut para lansia cenderung sudah tidak lagi memikirkan dan memperdulikan kesehatannya, maka dari itu program kegiatan lansia ini sangat penting guna mengatasi masalah kesehatan lansia.

F. Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia

Penyelenggaraan posyandu lansia dilaksanakan oleh kader kesehatan yang terlatih, tokoh dari PKK, tokoh masyarakat, dibantu oleh tenaga kesehatan dan puskesmas kecamatan setempat baik seorang dokter, bidan atau perawat.

Di gampong Geuceu Komplek sendiri penyelenggaraan posyandu lansia dilakukan satu bulan sekali setiap tanggal 6, atau bisa bergeser jika bertepatan dihari libur dan ada kendala satu dan lain hal. Namun biasanya pelaksanaan kegiatan lansia terlebih dahulu dilakukan himbauan sebelum hari pelaksanaannya.

³⁰ Komisi Nasional Lanjut Usia, *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia* (Jakarta: 2010), hal 6

Pelaksanaan posyandu lansia dilakukan di dalam gedung PKK Gampong Geuceu Komplek. Adapun kegiatan rutin posyandu lansia diselenggarakan oleh kader yang didampingi oleh bidan desa dan petugas kesehatan lainnya yang berasal dari puskesmas kecamatan setempat.

Pada saat kegiatan berlangsung terdapat lima kader yang bertugas dimasing-masing bagian. Penyelenggaraan posyandu lansia dilakukan dengan sistem 5 meja meliputi:

1. Meja 1 : Tempat pendaftaran
2. Meja 2 : Tempat penimbangan dan pencatatan berat badan, pengukuran dan pencatatan tinggi badan serta penghitungan index masa tubuh (IMT)
3. Meja 3 : Tempat melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan sederhana (tekanan darah, gula darah, Hb serta vitamin dan lainnya).
4. Meja 4 : Tempat melakukan kegiatan konseling (kesehatan, gizi dan kesejahteraan).
5. Meja 5 : Tempat memberikan informasi dan melakukan kegiatan sosial (pemberian makan tambahan, bantuan modal, pendampingan dan lainnya sesuai kebutuhan).³¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada penyelenggaraan pelayanan posyandu lansia terdapat beberapa pelayanan yang diberikan kepada setiap lansia yang menghadiri kegiatan, terlihat dari pelayanan yang diberikan tersebut akan dihadapkan dengan para kader pelaksana serta dengan tugas yang berbeda-beda pula.

³¹ Komisi Nasional Lanjut Usia, *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia* (Jakarta: 2010)

G. Kader Posyandu

Kader merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat. Department kesehatan membuat kebijakan mengenai pelatihan untuk kader yang dimaksud untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Para kader kesehatan masyarakat seyogyanya memiliki latar belakang pendidikan yang bagus, minimal bisa menulis, membaca dan menghitung secara sederhana.³²

Kader kesehatan masyarakat bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat serta pemimpin-pemimpin yang ditunjuk oleh pusat-pusat kesehatan. Diharapkan mereka dapat melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh para pembimbing dalam jalinan kerja dari sebuah tim kesehatan. Para kader kesehatan itu mungkin saja bekerja secara full time atau part time dalam bidang pelayanan kesehatan.³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kader merupakan tenaga masyarakat yang paling dekat dengan masyarakat, yang bertanggung jawab terhadap tugasnya untuk membantu tenaga kesehatan dalam membangun dan menyelesaikan masalah-masalah kesehatan dilingkungan masyarakat tersebut.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibuat sebagai sebuah pembandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan berhubungan. Kajian terhadap penelitian sebelumnya diharapkan dapat memberikan wawasan lebih agar dapat memahami dan memanfaatkan metode atau landasan teori yang relevan. Penelitian terdahulu juga bertujuan untuk

³² Hasanah R, 2014, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelayanan Posyandu*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Bandung: Stikes Jendral Ahmat Yani Cimahi

³³ Sulistyorini, 2010, *Posyandu Dan Desa Siaga*, Jogjakarta: Nuha Medika

mengantisipasi terjadinya duplikasi penelitian yang berujung pada penjiplakan atau *plagiarisme*.

1. Nurina Prilia Fitri, 2019. Dengan Judul “*Metode Komunikasi Persuasif Dalam Postingan Instagram Ustad Felix Siauw Pada Bulan Agustus 2018*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi persuasif yang digunakan oleh ustad felix meliputi 6 metode partisipasi, 5 metode asosiasi, 4 metode *icing device*, 4 metode *payy-off idea* dan 1 metode *fear arousing*.³⁴

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Nurina Prilia Fitri adalah lokasi penelitian dan objek penelitian. sedangkan persamaannya sama-sama meneliti terkait metode komunikasi persuasif.

2. Novi Wahyu Pratama, 2018. Dengan judul “*Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo*”.

Hasil penelitian menunjukkan dalam proses penerapan komunikasi persuasif terdapat hambatan dari komunkator, komunikam dan media.³⁵

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Novi wahyu Pratama, sama-sama berfokus pada hambatan komunikasi persuasifnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitian yang diteliti.

3. Titi Wulansari, 2015. Dengan judul “*Study Deskriptif Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia Di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

³⁴ Nurina Prilia Fitri “*Metode Komunikasi Persuasif Dalam Postingan Instagram Ustad Felix Siauw Pada Bulan Agustus 2018*”. Skripsi Diterbitkan (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri), 2019, Diakses Pada 25/09/2021).

³⁵ Novi Wahyu Pratama “*Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo*”. Skripsi Diterbitkan (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), 2018, Diakses Pada 25/09/2021).

implementasi program lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sumber daya, faktor komunikasi, faktor disposisi, faktor struktur birokrasi dan faktor pendukung keberhasilan kelompok sasaran ikut memberikan dukungan positif terhadap adanya program in.³⁶

Perbedaan yang dilakukan dengan penelitian Titi Wulansari adalah lokasi penelitian atau objek penelitian. sedangkan persamaanya sama-sama meneliti terkait program posyandu lansia dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program posyandu lansia.



³⁶ Titi Wulansari “*Studi Deskriptif Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia Di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya*” Jurnal. Vol. 3, No.1, Januari – April 2015 (Diakses Pada 26/09/2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dan ruang lingkup penelitian merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Fokus dan ruang lingkup penelitian dapat membantu peneliti dalam membatasi sebuah penelitian, sehingga hal yang diteliti tidak terlalu luas dan umum. Fokus dan ruang lingkup ini bertujuan untuk membuat subjek yang diteliti menjadi terarah karena segala batasannya sudah terlihat jelas. Singkatnya, fokus penelitian merupakan pokok dari persoalan dan pusat di dalam sebuah penelitian. Dan untuk ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan mengenai metode komunikasi yang dilakukan kader posyandu untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek.
2. Mengetahui faktor penghambat yang melatarbelakangi kader dalam pelaksanaan program posyandu lansia di Gampong Geuceu komplek.

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan data yang disajikan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

³⁷ Sugiyanto, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.1

kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸ Menurut Sugiyono pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan cara wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara kompleks melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Data-data yang diperoleh dalam penelitian secara wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dikumpulkan dan kemudian diolah sedemikian rupa untuk dianalisis sesuai dengan maksud penelitian. Kemudian untuk menarik kesimpulan hasil analisa tersebut akan dideskripsikan secara struktur kualitatif.⁴⁰

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, dan tidak menggunakan angka-angka.⁴¹ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini lebih mendominasi kepada melihat dan menilai terhadap fenomena-fenomena, peristiwa bahkan aktivitas sosial serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Data yang diperoleh kemudian ditinjau

³⁸ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 29

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 19

⁴⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 56

⁴¹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 11

kembali untuk mendapatkan jawaban terhadap suatu permasalahan yang timbul dan hasilnya akan dideskripsikan secara mendalam untuk laporan penelitian. melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif peneliti menelaah secara menyeluruh terhadap metode komunikasi kader posyandu untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode komunikasi kader posyandu untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek dan apa yang menjadi faktor hambatan metode komunikasi kader untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek.

Sedangkan subjek penelitiannya adalah pihak yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua orang yang terlibat dalam kegiatan program Posyandu Lansia yaitu 5 kader posyandu, 10 Lansia, dan 2 Petugas Kesehatan.

D. Lokasi Penelitian

Dengan menentukan lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar objek yang menjadi titik dalam penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas dan umum. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek, Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh.

E. Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang bersumber dari informan secara langsung melalui wawancara secara mendalam dan melakukan observasi lapangan dimana tempat penelitian itu dilakukan. Dalam pelaksanaan teknik ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung terhadap informan. Penentuan sampel pada penelitian yaitu secara “*Purposive Sampling*” yaitu dari keseluruhan populasi sampel hanya diambil beberapa respon dan informan yang diperkirakan dapat mewakili seluruh populasi. Dan alat yang membantu dalam penelitian ini seperti alat dokumentasi, alat tulis dan perekam.

Dalam penelitian ini sumber data penelitian diperoleh dari kader posyandu lansia, petugas kesehatan serta para lansia di Gampong Geuceu Komplek.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku, artikel, jurnal, brosur, catatan-catatan dan literatur lainnya yang dapat memberikan informasi terkait Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dilapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sengaja dan sistematis ke lokasi penelitian.⁴² Teknik observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti terhadap metode komunikasi kader posyandu untuk lansia di Geuceu Komplek. Peneliti melihat, mendengar dan mencatat segala informasi dari informan yang berkaitan dengan penelitian. Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat sebagai pelengkap dalam penelitian. Proses observasi ini akan dilakukan peneliti dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terkait perilaku dari subjek penelitian, mencatat hal yang berkaitan dengan topik penelitian dan hal lainnya. Dalam hal ini observasi dapat sangat bermanfaat dalam mengambil dokumentasi untuk menambah data konkret penelitian.

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah metode komunikasi kader posyandu untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek. Observasi yang dilakukan oleh peneliti biasanya ikut serta dalam kegiatan yang diadakan di Gampong Geuceu Komolek terkait dengan program posyandu lansia.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan maksud untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara

⁴² Moh Natzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), Hal. 212

merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara secara bebas terpimpin. Wawancara diperlukan untuk memperoleh data serta informasi guna melengkapi laporan dengan patokan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti tentunya akan turun langsung ke lokasi penelitian di Gampong Geuceu Komplek guna untuk mencari jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan cara mewawancarai langsung kepada lansia.

3. Dokumentasi

Menurut suharismi arikunto dokumentasi adalah pengambilan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa file, catatan, dan arsip yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Dokumentasi digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat.⁴⁴ Dokumen yang peneliti gunakan adalah dokumen yang resmi dari sumber yang akurat yang bertanggung jawab dalam persoalan ini, seperti pengurus posyandu lansia. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri atas dokumen internal dan dokumen eksternal, seperti catatan peserta lansia yang hadir dalam kegiatan posyandu lansia yang ada pada kader Posyandu Lansia di Gampong Geuceu Komplek.

⁴³ Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hal. 130

⁴⁴ Suharsimi, Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 107

Dengan demikian peneliti akan menjadi lebih mudah dalam melakukan penulisan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini tentunya sudah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pihak terkait, kemudian barulah peneliti mengabadikannya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah-langkah dari Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh.⁴⁵ Aktivitas dalam data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dilakukan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, penyederhanaan, dan penyeleksian data yang terkait dengan focus penelitian peneliti dengan tujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Oleh karena itu, dalam menentukan data peneliti memilah dan memilih data yang terkumpul dari informan sehingga dapat dijadikan acuan untuk melengkapi hasil penelitian.

⁴⁵ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Skripsi Diterbitkan (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), 2019, Diakses Pada 30/09/2021).

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif”. Selain dalam bentuk naratif, display data juga berupa grafik, matriks, dan network (jejaring kerja).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Mulai dari permulaan pengumpulan data, mencatat keteraturan dan penjelasan dari setiap data dan informasi yang dipaparkan saat dilokasi penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan dari pemahaman terhadap data yang disajikan, dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Asal mula Gampong Geuceu Komplek mulai dicanangkan pada tahun 1972, pada periode tahun ini Gampong Geuceu Komplek masih menjadi bagian dari Gampong Lamlagang. Namun seiring berjalannya pemerintahan, banyak terjadi perbedaan pendapat maupun pandangan antara 2 kubu di dalam pemerintahan gampong Lamlagang, sehingga puncaknya terjadilah pemekaran Gampong Lamlagang dan lahir Gampong Geuceu Komplek.

Gampong Geuceu Komplek terdiri dari dua suku kata yaitu Geuceu dan Komplek. Menurut keterangan narasumber dan pelaku sejarah yang memang asli penduduk Geuceu Komplek (Sdr. Marliansyah). Kata “Geuceu” bermakna garis /batas, dan “Komplek” bermakna perumahan. Istilah perumahan (Komplek) dicetuskan karena pada saat itu dikarenakan salah satu dusun di Gampong Geuceu Komplek (Dusun 4) sedang ada pembangunan perumahan kompleks Kantor Gubernur yang beriringan dengan kegiatan besar yaitu PKA 1972. Seiring dengan maraknya berita perumahan kompleks ini, maka disepakatilah nama Gampong Geuceu Komplek Kemukiman Banda Jaya dan Kecamatan Banda Raya.

Luas wilayah Gampong Geuceu Komplek 47,5 Ha dengan batas-batasnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lamlagang

- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Lam Ara
- Sebelah Barat berbatasan dengan Geuceu Kayee Jato
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Lhong Cut

Jumlah Dusun yang ada di Gampong Geuceu Komplek terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu:

- Dusun I dijabat oleh Sdr. T.Y.Alamsyah
- Dusun II dijabat oleh Sdr. Muzakir
- Dusun III dijabat oleh Sdr. Fauzan, SPd
- Dusun IV dijabat oleh Sdr. Andria Fitra

Gampong Geuceu Komplek dengan luas 47,5 Ha . Bentuk Permukaan jalan utama antar Gampong yang melalui Gampong Geuceu Komplek sudah dalam bentuk pengaspalan dengan jumlah 1600 M dan kondisi permukaan tanah Gampong Geuceu Komplek berbentuk rata dan datar dalam hubungan jalan antar gampong di Geuceu Komplek dihubungkan dengan 2 (dua) jembatan.

Jumlah Penduduk Gampong Geuceu Komplek pada tahun 2014 mencapai 3.307 jiwa, dengan komposisi laki-laki 2.028 jiwa dan perempuan 1.279 jiwa, yang mencakup 737 Kepala Keluarga yang tersebar dalam 4 (empat) dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV.⁴⁶

1. Sejarah Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek

Posyandu lansia di Gampong Geuceu Komplek dikenal dengan sebutan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) yang di bentuk sekitar tahun 2016. Posbindu ini berdiri didasarkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 43

⁴⁶ Sumber Data: Dokumentasi RPJMG Tahun 2015-2022

tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia, maka dari itu pemerintah Gampong Geuceu Komplek membentuk sebuah program untuk dapat mengimplementasikan kebijakan pemerintah tersebut dengan membentuk sebuah layanan kesehatan posyandu lansia. program posyandu lansia ini sangat didukung oleh Aparatur Gampong Geuceu Komplek serta masyarakat untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat yang ada di Gampong khususnya para lansia yang memang kesehatannya harus benar-benar di perhatikan.

Pada awalnya posyandu lansia ini hanya dibentuk oleh beberapa penanggung jawab dalam organisasi ini seperti Ibu Keuchik serta Ibu PKK yang ada di Gampong Geuceu Komplek, sehingga dengan adanya penanggung jawab tersebut dapat memudahkan pelaksanaan program posyandu lansia ini.

Dengan terbentuknya kegiatan posyandu lansia ini, aparaturnya Gampong berharap masyarakat terutama para lansia untuk lebih memerhatikan lagi kesehatannya serta meningkatkan kepedulian akan pentingnya kesehatan. Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia ini diadakan setiap satu bulan sekali tepatnya setiap tanggal 6. Seiring dengan perkembangan program posyandu lansia ini tidak terlepas dari adanya bantuan orang yang berperan dan bertanggung jawab pada kegiatan ini yang dikenal dengan kader posyandu nya, di dalam kegiatan posyandu lansia ini terdapat 5 kader yang masing-masing mempunyai tugasnya masing-masing.

2. Tugas Kader Posyandu Lansia.

Kader yang telah dipilih sebelumnya diberikan pembekalan terdahulu terkait pelatihan dan penugasan sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun tugas dari kader lansia yaitu melakukan penyuluhan terhadap masyarakat khususnya lansia, melakukan rujukan, melakukan pencatatan dan pelaporan serta melakukan kunjungan kerumah apabila ada lansia yang sudah uzur dan tidak bisa mengikuti kegiatan lansia ini maka kader turun langsung kelapangan.

3. Visi Misi Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek.

Adapun visi dari Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek yaitu terwujudnya Gampong yang sehat serta pelayanan kesehatan yang optimal.

Misi Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek yaitu:

- a. Meningkatkan Kesadaran Keluarga Dan Lansia Untuk Hadir Ke Lansia.
- b. Memelihara Dan Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar Di Posyandu Lansia.
- c. Menggerakkan Masyarakat Agar Peduli Dan Menciptakan Lingkungan Yang Sehat.
- d. Memberikan PMT Dan Penyuluhan

4. Tujuan Posyandu Lansia

- a. Terwujudnya masyarakat yang sehat dan siaga terhadap permasalahan kesehatan yang ada di Gampong Geuceu Komplek.
- b. Wadah untuk meningkatkan kesehatan dasar agar lebih efisien.

c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat lansia akan pentingnya kesehatan.

5. Dasar Hukum Pembentukan Posyandu Lansia.

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia.

c. Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 2004 Komisi Nasional Lanjut Usia.

d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu.

e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia.

g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek

Setiap individu memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikan sebuah pesan. Salah satu cara yaitu bisa menggunakan metode komunikasi persuasif. Pada penelitian ini, metode peneliti dalam mengidentifikasi penerapan metode komunikasi yang dilakukan oleh kader posyandu. Begitu pula metode komunikasi yang dilakukan oleh para kader posyandu pun mempunyai cara tersendiri dalam berkomunikasi dengan masyarakat khususnya dalam hal menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Salah satu cara yang dilakukan kader yaitu dengan mendatangi rumah - rumah lansia yang memang sudah uzur dan tidak mempunyai daya lagi untuk mendatangi tempat kegiatan posyandu lansia ini dilaksanakan. Metode komunikasi ini bertujuan untuk merubah sikap, perilaku, dan pendapat lansia agar lebih peduli terhadap kesehatannya.

Dengan melakukan pendekatan komunikasi persuasif merupakan salah satu daya tarik yang efektif untuk menentukan keberhasilan kader dalam mencapai tujuannya. Penerapan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh kader bisa menjadi penentu meningkatnya keinginan atau kesadaran masyarakat Gampong Geuceu Komplek tentang kesehatan.

Kader harus mampu menghadapi berbagai persoalan kesehatan bagi masyarakat Gampong Geuceu Komplek. Selain itu, ia juga harus menjaga dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Dengan demikian kader harus mempunyai dan menerapkan metode atau teknik komunikasi persuasif demi meningkatkan kesadaran masyarakat.

Hal inilah yang ditemukan oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan para kader yang bertugas di Gampong Geuceu komplek telah menerapkan beberapa metode atau teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan keinginan dan kesadaran masyarakat. Adapun teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh kader adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi Persuasif Dengan Teknik Ganjaran

Teknik ganjaran adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-iming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. Sederhananya para kader memberikan *reward* dalam meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti program lansia ini. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Dewi Hariyanti selaku salah satu kader posyandu lansia di Gampong Geuceu Komplek. Dewi mengatakan:

“jadi kami sebagai kader memberikan reward kepada masyarakat atau ganjaran yang dilakukan untuk meningkatkan keinginan lansia mengikuti program posyandu lansia, salah satunya yang dilakukan ialah memberikan makanan kepada lansia yang telah mengikuti posyandu lansia di hari tersebut. Dan untuk reward atau ganjaran pertahunnya kami kader memberikan hadiah kepada lansia yang paling aktif setiap bulannya.”⁴⁷

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa dalam hal ini kader memberikan buah tangan kepada para lansia pada saat telah selesai

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Dewi (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

mengikuti tahapan-tahapan pemeriksaan. Buah tangan atau *reward* yang diberikan kader setiap bulannya dilakukan secara bergantian dengan tujuan agar para lansia tidak bosan atau jenuh. Buah tangan yang diberikan biasanya berupa makanan seperti Mie Hun, Mie Goreng, Roti, Bubur, dan Air Mineral.⁴⁸

Dengan memberikan reward atau ganjaran yang dilakukan oleh para kader dapat meningkatkan keinginan masyarakat terhadap kesehatannya serta meningkatkan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang paling senang mendapatkan *reward* atau hadiah dalam istilah komunikasi disebut dengan *feedback* atau umpan balik.

Maka dengan memberikan *reward* kepada lansia menjadi salah satu motivasi pada diri lansia untuk mengikuti program posyandu lansia ini. Berdasarkan penyampaian dari ibu Dewi Hariyanti dapat kita lihat bahwa seorang kader harus mempunyai teknik komunikasi persuasif agar kesadaran masyarakat meningkat karena keterampilan dan kreativitas dari seorang kader menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesadaran atau keinginan masyarakat akan pentingnya kesehatan terhadap diri sendiri. Hal serupa juga diutarakan oleh Melisa selaku petugas kesehatan di Gampong Geuceu Komplek:

“kegiatan posyandu lansia yang kami lakukan yaitu pemeriksaan kesehatan gratis, contohnya seperti cek tensi, cek gula darah, kolestrol dan asam urat. walaupun ada sebagian masyarakat

⁴⁸ Hasil Observasi, di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek, 06 Desember 2021, Pukul 09.00

*yang tidak mau atau tidak sempat untuk hadir, tetapi Alhamdulillah sebagian besar masyarakat Gampong Geuceu Komplek banyak yang mau hadir”.*⁴⁹

Pernyataan Melisa menyatakan bahwa dalam menjalankan profesi sebagai petugas kesehatan yang ada di desa Geuceu Komplek merupakan suatu tugas untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan masyarakat. Petugas kesehatan ini melakukan kegiatan tersebut adalah suatu upaya untuk dapat menarik perhatian masyarakat. Untuk menarik perhatian masyarakat yang ada maka dilakukanlah pemeriksaan kesehatan secara gratis. Pemeriksaan secara gratis ini juga merupakan suatu cara atau teknik yang mereka terapkan. Penerapan ini untuk memberikan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan atau memberikan stimulan kesehatan .

Kader posyandu lansia Gampong Geuceu Komplek juga menggunakan teknik yang bisa meningkatkan minat lansia untuk berhadir. Cara yang digunakan yaitu pada saat pemeriksaan kader hanya memberikan layanan pengecekan secara gratis dengan satu pilihan saja. Hal ini dilakukan kader agar masyarakat dapat kembali mengikuti program posyandu lansia di bulan selanjutnya untuk melakukan pengecekan yang lainnya seperti cek gula darah, kolestrol, tensi dan lainnya.

Selain itu juga, kader yang bertugas di Gampong Geuceu Komplek tidak lelah atau bosan bosannya mengingatkan kepada masyarakat akan

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Melisa (Petugas Kesehatan Dari Puskesmas), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Pukul 10.42, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

pentingnya kesehatan dalam diri lansia. Kader mencoba berkomunikasi dengan masyarakat dimana pun dan kapan pun mereka bertemu. Kader selalu menghimbau atau memberi informasi kepada masyarakat bahwa di Gampong Geuceu Komplek ada program posyandu lansia. Hal ini dilakukan kader guna mengingatkan kepada masyarakat khususnya lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia dan memperhatikan kesehatan dirinya.

Tidak hanya menghimbau lansia untuk hadir ke posyandu lansia kader juga menghimbaukan kepada lansia untuk terus meningkatkan kesehatan karena sehat dan sakit itu tergantung pada diri kita sendiri. Ibu dadek mengakui bahwa sejak mereka ditugaskan di Gampong Geuceu Komplek. Para kader ini seringkali mendapati masyarakat yang mengabaikan tentang pentingnya kesehatan dan juga mengabaikan pola hidup bersih seperti mencuci tangan sebelum makan , tidur teratur berolahraga serta mengkonsumsi makanan yang sehat.

Sebagai bentuk pendekatan awal yang kader lakukan kader selalu menghimbau kepada masyarakat dimana pun mereka bertemu baik di pasar atau di tempat perkumpulan seperti tempat pengajian, kader selalu menyempatkan diri untuk berkomunikasi secara intens dengan masyarakat khususnya lansia untuk berhadir ke lansia

Kader secara sadar mengakui bahwa yang paling menentukan maju atau mundurnya kesehatan di suatu wilayah akan bergantung pada kesadaran masyarakat ditempat itu sendiri. Karena maju atau tidaknya

program lansia di Gampong Geuceu Komplek yaitu tergantung dengan antusiasnya masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.

Tetapi hal ini tidak dapat kita pungkiri bahwa ada beberapa lansia yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti program lansia ini. Senada juga dari hasil penelitian yang diungkapkan oleh ibu Rubama bahwa sebenarnya ingin mengikuti program lansia ini, namun faktor umur yang sudah lanjut mempengaruhi daya ingatnya sehingga lupa untuk mengikuti program posyandu lansia ini.

Situasi dan kondisi di lapangan tempat pengabdian sebagai seorang kader tidaklah selalu kondusif dan mulus. Oleh karena itu, keikhlasan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalankan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan tugas kader dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat umum secara efektif dengan kompleksitas yang ada di masyarakat. Peranan kader harus dapat mendorong dan memberikan motivasi dengan menunjukkan sikap dan tingkah laku yang ramah kepada masyarakat. Penerapan teknik ganjaran oleh kader posyandu lansia ini merupakan implementasi bentuk motivasi sekaligus stimulan bagi masyarakat khususnya lansia untuk memperhatikan kesehatannya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan informan dalam uraian diatas, terlihat bahwa dalam proses persuasif dengan menggunakan teknik ganjaran ini berjalan dengan baik. Serta menunjukkan bahwa kader posyandu lansia di Geuceu Komplek melaksanakan tugasnya dengan

profesional sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan pada saat melakukan aktivitas penelitian.



Keterangan: Proses Kegiatan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek.

(Sumber: data Primer Peneliti)

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa adanya peningkatan kunjungan lansia dalam menghadiri kegiatan posyandu lansia disetiap tahunnya, namun dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu kader, diperoleh informasi bahwa masih banyak lansia yang kurang minat dan kesadarannya untuk hadir ke posyandu lansia ini, dapat kita lihat juga bahwa kader sudah melakukan tugasnya dengan efektif, namun masih saja banyak para lansia yang kurang menyadari bahwa menjaga kesehatan itu sangatlah penting.

b. Komunikasi Persuasif dengan Teknik Integrasi

Teknik selanjutnya adalah integrasi. Secara harfiah kata integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara

komunikatif dengan komunikan. Dalam teknik ini komunikator dituntut menyatukan diri dengan komunikan, sehingga komunikan merasa mempunyai rasa kesamaan dan tanggung jawab yang sama.

Pada kasus ini kader bukanlah seseorang yang memerintah masyarakat untuk sadar terhadap kesehatannya. Tetapi kader adalah seseorang yang melakukan komunikasi ataupun interaksi kepada masyarakat dengan menunjukkan dirinya sebagai orang yang mendampingi masyarakat yang nantinya akan melakukan tindakan untuk meningkatkan kesehatan diri masyarakat secara keseluruhan.

Menurut pengakuan kader teknik ini merupakan salah satu cara yang paling penting atau cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku dan sikap masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di Gampong Geuceu Komplek. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu petugas kesehatan dari hasil wawancara kepada peneliti:

“ disini kami berusaha untuk berbaur dan menyatukan diri dengan masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan rasa percaya diri masyarakat untuk berinteraksi dengan orang yang lebih paham terhadap kesehatan ”⁵⁰

Cara seperti ini merupakan suatu peluang bagi kader untuk mengetahui apa-apa saja yang belum dikerjakan oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatannya secara keseluruhan di Gampong Geuceu Komplek. Ketika kader sudah menyatukan diri dengan masyarakat, maka ada rasa keterbukaan pada diri masyarakat terhadap

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dadek (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

kader dengan memberitahu kepada kader kendala apa saja yang selama ini dihadapi oleh lansia.

Sehingga kader dalam merealisasikan visi dan misi poskesdes dapat merumuskan misi tambahan selain misi utama juga dapat meningkatkan laju pola hidup sehat di tengah-tengah masyarakat yang sebagian besar ibu rumah tangga. Kader menjelaskan:

“sambil menyatukan diri dengan masyarakat, ketika kami berjumpa dengan masyarakat di tempat belanja ikan, di pengajian kami mengajak mereka untuk ngobrol secara santai, menciptakan suasana kekeluargaan tujuannya untuk bisa mendengar keluhan kesah ataupun kendala dalam masyarakat untuk menopang peningkatan kesehatan mereka ini. Kemudian kami memberi solusi , solusinya ya harus menghadiri program lansia ini”⁵¹

Dengan menggunakan metode komunikasi persuasif teknik integrasi kader posyandu juga memberikan perhatian khusus terhadap lansia yang memang sudah dalam keadaan uzur yang tidak memungkinkan bagi lansia tersebut untuk hadir ke posyandu lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Perhatian khusus itu diberikan dalam bentuk mereka *door to door* kerumah para lansia.

Dalam hal ini terlihat jelas usaha yang dilakukan oleh kader posyandu lansia Gampong Geuceu Komplek dimana usaha tersebut dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan kesehatan. Adanya usaha kader untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah penting, melibatkan diri atau masyarakat dalam mengikutsertakan diri dalam

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Ida (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

suatu kegiatan atau program dan pelayanan yang akan dilaksanakan dari tahap merumuskan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaannya.

Dalam hasil data dan temuan penelitian kader memiliki usaha seperti *Door To Door* yaitu dengan datang langsung ke rumah-rumah, bersosialisasi kepada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia, diinformasikan ketika mengikuti pengajian bahwa di minggu pertama terlaksananya kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan informan dalam uraian diatas, menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan komunikasi persuasif dengan teknik integrasi ini. Kader telah mampu mengatasi suatu masalah yang dihadapi oleh lansia dengan cara kader berbaur dengan lansia dengan ada rasa keterbukaan dengan cara kekeluargaan. Dengan teknik integrasi ini membuat lansia merasa dirangkul, diayomi, atau merasakan kepedulian dari kader bagi dirinya tentang kesehatannya. Sehingga membuat program posyandu lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek ini sedikit lebih meningkat dari sebelumnya.

Namun, dalam teknik ini untuk lebih memahami apa yang diungkapkan oleh pelaku komunikasi dalam hal ini kader posyandu dan masyarakat, maka dibutuhkan persamaan persepsi. Untuk membentuk persamaan persepsi ini kader menerapkan sikap kesejajaran atau *frame of reference*. Maksudnya yaitu kader menunjukkan diri sebagai orang yang terbuka serta tidak menganggap dirinya lebih tahu segalanya dari masyarakat, sehingga cenderung memaksa masyarakat untuk mengikuti

segala kemauan atau keinginan kader. Walaupun, tujuan sebenarnya adalah mengarahkan masyarakat untuk melakukan sesuai dengan yang diinginkan kader dalam visi dan misi serta tanggung jawabnya sebagai seorang pembantu masyarakat dalam hal kesehatan bagi lansia. Ibu Dadek menambahkan:

“kita dalam bergaul sama masyarakat jangan seolah olah kita menyuruh mereka melakukan ini itu. Walaupun tujuan kita tu baik, kita buat dulu lansia itu nyaman sama kita, pahami dulu penyebab persoalan kesehatan masyarakat. Baru pelan-pelan kita arahkan”⁵²

Menurut peneliti seorang kader memang seharusnya mampu berbaur dengan setiap masyarakat yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Proses komunikasi seperti ini dapat selalu berjalan agar tidak terjadi yang namanya jarak antara kader dengan lansia. Keterampilan ini memang harus dimiliki oleh seorang kader hal ini ditunjukkan sebagai tujuan untuk mencapai keberhasilan program posyandu lansia.

Para kader dalam hal ini bukanlah orang yang menjadi salah satu kelompok yang berjuang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan di wilayah Gampong Geuceu Komplek melainkan terdapat juga beberapa kelompok masyarakat seperti perangkat desa, petugas kesehatan, pemuda-pemudi Gampong. Sebagaimana pernyataan salah satu informan yang memaparkan hasil wawancaranya kepada peneliti:

⁵² Hasil Wawancara Dengan Dadek (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

“kita sangat mendukung karna selama ini warganya banyak mengalami penyakit-penyakit diabetes, penyakit tidak menular dengan adanya posyandu lansia kita gak usah lagi datang ke puskesmas kita cukup disini aja di gampong , saya sangat mendukung sekali kegiatan seperti lansia ini”⁵³



Keterangan: Kader Sedang Berkomunikasi Dengan Dengan Masyarakat
(sumber: data primer peneliti)

Berdasarkan paparan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh kader untuk meningkatkan minat masyarakat sudah maksimal, dimana para kader tidak segan untuk mendatangi masyarakat yang tidak aktif atau tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia untuk mengajak masyarakat tersebut mengikuti kegiatan yang ada di posyandu lansia Gampong Geuceu Komplek. Hal serupa juga disampaikan oleh masyarakat aktif lainnya yang turut membantu kader untuk mengajak masyarakat agar datang ke posyandu lansia. Namun, hal tersebut

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Asniar (Perangkat Gampong), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

dibantah oleh pernyataan yang diberikan oleh masyarakat yang tidak aktif dimana mereka menganggap peran posyandu lansia sudah dapat digantikan oleh puskesmas, klinik, rumah sakit dan sejenisnya.

Melalui teknik integrasi ini, masyarakat akan menumbuhkan kepercayaannya serta masyarakat akan lebih membuka diri kepada kader dan petugas kesehatan sebagai penanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya lansia di Gampong Geuceu Komplek.

2. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Kader Posyandu Lansia Dalam Berkomunikasi Terhadap Lansia Gampong Geuceu Komplek.

Tugas kader untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum bukanlah sebuah tugas yang mudah. Untuk mencapai tujuannya itu kader harus melakukan berbagai cara yang kreatif dan inovatif. Cara itu dilakukan dengan harapan para lansia dapat meningkatkan kesadaran dirinya akan pentingnya kesehatan serta harapan kader juga agar masyarakat dapat ikut andil dalam proses peningkatan kesehatan di Desa Geuceu Komplek. Salah satu cara yang diterapkan kader adalah menerapkan komunikasi persuasif.

Kader berharap dengan menggunakan metode komunikasi persuasif yang diterapkannya diharapkan dapat membantu tercapainya visi meningkatkan kesehatan tersebut dapat tercapai dan dijaga. Akan tetapi, dalam proses peningkatan kesehatan masyarakat ini bukanlah suatu hal yang selalu berjalan mulus. Ada faktor-faktor penghambat yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh kader posyandu lansia Gampong

Geuceu Komplek dalam melakukan komunikasi persuasif demi meningkatkan kesehatan masyarakat antara lain:

1. Kurangnya Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Pelaksanaan Program Posyandu Lansia.

Dalam hal ini masyarakat masih kurang antusiasnya untuk mengikuti program posyandu lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Kurangnya kesadaran dan partisipasi lansia dalam kegiatan ini merupakan sebuah hambatan bagi kader dalam menyukseskan program lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek. Sebagaimana pernyataan salah satu informan yang memaparkan hasil wawancaranya kepada peneliti:

“kurangnya kesadaran masyarakat untuk hadir ke posyandu itu satu hambatan yang sering terjadi”⁵⁴

Dalam hal ini kehadiran masyarakat dalam kegiatan posyandu lansia di Gampong Geuceu Komplek. Masih banyak masyarakat yang tidak datang keposyandu lansia dan lebih memilih pergi ke puskesmas, klinik atau rumah sakit sedangkan posyandu lansia sendiri juga merupakan program pemerintah yang pelayanannya diberikan kepada masyarakat dengan gratis.

Dari hasil pemaparan wawancara yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat lansia yang ada di Gampong Geuceu Komplek masih mengabaikan kesehatannya. Karena menurut mereka yang seharusnya mengecek kesehatannya dan yang datang ke posyandu lansia itu bagi orang-orang yang sakit saja. Seharusnya pemikiran seperti itu tidak boleh ada

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Dewi (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

dipikiran para lansia, dikarenakan dibentuknya posyandu lansia ini bukan hanya untuk orang yang sakit saja melainkan orang yang sehat pun dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang ada di posyandu lansia seperti cek tensi dara, cek gula darah dan lainnya.

2. Kondisi Fisik Lansia Yang Mengalami Penurunan

Hambatan komunikasi yang dihadapi oleh kader selanjutnya yaitu kondisi fisik lansia yang sudah mengalami penurunan, baik penurunan pendengaran maupun kemampuan berbicara. Penurunan pendengaran ini membuat para lansia kesulitan dalam hal memahami arahan dari kader dan penurunan pada kemampuan berbicara ini membuat para kader sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh lansia. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara dengan salah satu informan yaitu Ibu Ipah sebagai kader posyandu lansia Gampong Geuceu Komplek:

“mereka kan sudah pada lanjut usia, jadi pendengaran mereka itu sudah terganggu itu juga karna faktor usia, untuk mengerti apa yang mereka sampaikan terkadang kami susah untuk memahaminya”⁵⁵

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kader telah melakukan komunikasi yang efektif ketika melayani lansia. Dalam hal ini, kader akan memperhatikan kesehatan dan karakter lansia ketika berinteraksi. Mereka juga akan memahami keperluan lansia melalui komunikasi yang dilakukan saat kader memberikan pelayanan. Penyampaian informasi yang baik dari kader juga membuat lansia merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan sehingga lansia juga merasa nyaman. Tidak hanya sebatas melakukan pelayanan kesehatan saja

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ipah (Kader Posyandu Lansia), Pada Tanggal 06 Desember 2021, Di Meunasah Tuha Gampong Geuceu Komplek

hubungan kader dengan lansia juga terjalin kedekatan layaknya keluarga sehingga keluhan lansia dapat disampaikan secara terbuka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan mengenai Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia serta Kendala yang dihadapi oleh kader dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya lansia di Gampong Geuceu Komplek, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kader posyandu lansia di Gampong Geuceu Komplek menerapkan beberapa metode komunikasi persuasif untuk mengajak masyarakat meningkatkan kesehatan dirinya. Metode pertama yang diterapkan yaitu dengan menggunakan komunikasi persuasif dengan teknik Ganjaran dan yang kedua menggunakan teknik Integrasi. Metode komunikasi persuasif dengan menggunakan kedua teknik ini bukanlah suatu tahapan, akan tetapi digunakan oleh kader secara gantian dan sesuai dengan lingkungan yang dihadapinya.
2. Hambatan yang dihadapi oleh kader dalam memberi layanan kesehatan terhadap lansia yaitu ada 2 hal. Yang pertama, sangat kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program posyandu lansia di karenakan masyarakat masih berfikir bahwa orang yang datang ke program lansia itu hanyalah orang-orang yang sakit saja. Yang kedua, kondisi fisik lansia yang sudah mengalami penurunan, baik penurunan pendengaran maupun kemampuan berbicara. Sehingga menyulitkan kader untuk berkomunikasi.

B. Saran

Dari hasil temuan peneliti dengan judul *metode komunikasi kader posyandu untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek* ini, peneliti berharap temuan ini dapat menjadi sumbangan teori khususnya teori komunikasi persuasif, adapun saran-saran yang ingin disampaikan terkait permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan posyandu Lansia di Gampong Geuceu Komplek sudah baik, hanya saja alangkah baiknya pemerintah gampong, pemuda-pemudi, pengurus, dan para kader lebih meningkatkan pemerataan sosialisasi terkait program posyandu lansia yang diselenggarakan sebulan sekali ini.
2. Pendekatan dengan para Lansia lebih ditingkatkan agar masyarakat merasa lebih dirangkul, diperhatikan, dan memotivasi kepada para lansia ditingkatkan sehingga antusias dan partisipasi masyarakat lebih meningkat.
3. Tingkatkan silaturahmi dengan para lansia agar terjalin komunikasi yang berkesinambungan dan demi kelancaran progrma posyandu Lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Effendi, Onong Uchjana. (2004). *Dinamika Komunikasi*. : PT Remaja Rosdakarya.
- Fallen, R., R.Budi Dwi. K. (2010). *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hadist Riwayat At-Tirmidzi
- Hasanah R. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelayanan Posyandu*. Bandung: Stikes Jendral Ahmat Yani Cimahi.
- James G. Bobbins, Barbara S Jones. (2006). *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Buku Panduan Kader Posyandu (Menuju Keluarga Sadar Gizi)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia*. Jakarta: Komisi Nasional Lanjut Usia.
- KomNas RI. (2010). *Profil Penduduk Lanjut Usia 2009*. Jakarta: Komisi Nasional RI
- Moleong, Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi (Ilmiah Dan Populer)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachmat Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roudhonah. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta Press
- Sudarman Danim. (2002). *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sugiyanto. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikuntpo. (2002). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini. (2010). *Posyandu Dan Desa Siaga*. Jogjakarta: Nuha Medika.

Tamher, S., & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Jurnal

Afrizal. 2018. "Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Pengembangannya". *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 1. No. 2.

Al-Qur'an. Surah Ghafir Ayat 67

Anton Joko Wandiro. 2016. "Pola Komunikasi Petugas Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Lanjut Usia Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda". *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4. No. 4.

Apriyani Caroline. 2018. "Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru". *JOM FISIP*, Vol. 5. No. 1.

Aziziyah Nurul Karohmah, Ilyas. 2017. "Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasir Muncang". *FIP Negeri Semarang*, Vol. 2. No. 2.

Dwi Sapta Aryantiningsih. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kota Pekanbaru". *Jurnal An-Nadaa*, Vol. 1. No. 2.

Emzir. (2019). *Metedologi Penelitian Kualitatif. Skripsi Online*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diakses Pada 30 September 2021.

Novi Wahyu Pratama. (2018). *Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo. Skripsi Online*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Diakses Pada 25 September 2021.

Nurina Prilia Fitri. (2019). *Metode Komunikasi Persuasif Dalam Postingan Instagram Ustad Felix Siauw Pada Bulan Agustus 2018. Skripsi Online*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri. Diakses Pada Tanggal 25 September 2021.

Olivia Erviani. 2017. "Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda". *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5. No. 3.

Pawit M Yusup. (2018). "Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan". *Skripsi Online*. Diakses Pada 03 Agustus 2021 Dari Skripsi Hendri Afriyanto.

Titi Wulansari. 2015. "Studi Deskripsif Implementasi Program Posyandu Lansia Di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya". *Jurnal*, Vol. 3. No. 1.

Website

Bkkbn. (2011). “Menuju Lansia Paripurna”. Diakses Dari <http://www.bkkbn.go.id/viewartikel.aspx?artikelid=123> Pada 03 September 2021.

<https://www.kemendes.go.id/> di akses pada tanggal 22 mei 2021



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: B.2644/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Zainuddin T. M. Si..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fitri Meliya Sari, M. I. Kom..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKKU Skripsi:

Nama : Hera Tiara Sari Rizky
NIM/Prodi : 170401101/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Juli 2021 M
16 Zulhijjah 1442 H

a.n. **Rektor UIN Ar-Raniry,**
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
 3. Pembimbing Skripsi.
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.
 5. Arsip.
- Keterangan:**
SK berlaku sampai dengan tanggal: 25 Juli 2022

Lampiran 2 . Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data Skripsi Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

12/6/21, 9:47 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4560/Un.08/FDK-I/PP.00.9/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Petugas Kesehatan Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek Banda Aceh
2. Kader Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek Banda Aceh
3. Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) Gampong Geuceu Komplek Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HERA TIARA SARI RIZKY / 170401101**
Semester/Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Geuceu Komplek, Kec Banda Raya Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia Di Gampong Geuceu Komplek**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Lampiran 3 . Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANDA ACEH

Jln. Twk.Hasyim Banta Muda Nomor 1 Telepon (0651) 22888
 Faxsimile (0651) 22888, Website : [Http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id](http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id), Email : kesbangpolbna@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 880

Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor, 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
 - Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 31 Tahun 2020, tentang Standar Operasional Prosedur pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Membaca : Surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor: B.4560/Un.08/FDK-I/PP.00.9/11/2021 Tanggal 19 November 2021 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Proposal Penelitian yang bersangkutan

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

Nama : Hera Tiara Sari Rizky
 Alamat : Jl. Bhakti II No.2 Gp. Geuceu Komplek Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Kebangsaan : WNI
 Judul Penelitian : Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek
 Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk lansia di Gampong Geuceu Komplek (Pengumpul dan Wawancara)
 Tempat/Lokasi/ Daerah Penelitian : - Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh
 - Gampong Geuceu Komplek Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh
 Tanggal dan/atau Lamanya Penelitian : 1 (satu) bulan
 Bidang Penelitian : -
 Status Penelitian : Baru
 Penanggung Jawab : Drs. Yusri, M.L.I.S (Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan)
 Anggota Peneliti : -
 Nama Lembaga : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Sponsor : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Desember 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANDA ACEH,


Bachtiar, S.Sos

Pembina Utama Muda/ NIP. 19690913 199011 1 001

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.

Lampiran 4 . Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Keuchik Gampong Geuceu Komplek



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN BANDA RAYA
GAMPONG GEUCEU KOMPLEK
 Jln. Krueng Daroy No.01 Banda Aceh 23239

SURAT KETERANGAN

NO: 470 / 631 / 2021

Keuchik Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hera Tiara Sari Rizky
 Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 30-04-1999
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 NIK : 1171077004990002
 NIM : 170401101
 Alamat : Jl. Bakti II No. 14

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "**Metode Komunikasi Kader Posyandu Untuk Lansia di Gampong Geuceu Komplek**" yang mengambil lokasi penelitian di Gampong Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 13 Desember 2021
 Keuchik Gampong Geuceu Komplek



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
 METODE KOMUNIKASI KADER POSYANDU UNTUK LANSIA DI
 GAMPONG GEUCEU KOMPLEK

Kader Posyandu Lansia : Siti Nurhasanah (Ibu Dadek)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Anda Berkomunikasi Dengan Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh lansia.
2.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Kurangnya kesadaran diri lansia untuk hadir ke posyandu
3.	Bagaimana Cara Menyampaikan Motivasi Kepada Para Lansia Untuk Meningkatkan Minat Ke Posyandu?	Setiap selesai lansia melakukan pemeriksaan kami memberikan buah tangan seperti roti dan lainnya.
4.	Apakah Komunikasi Yang Selama Ini Anda Gunakan Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Untuk Ke Posyandu?	Insha Allah sudah.
5.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Anda Gunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Kami tidak bosan bosan untuk terus mengingatkan lansia bahwa menjaga kesehatan itu penting

6.	Bagaimana Penyampaian Yang Anda Lakukan Selama Ini. Apakah Secara Perorangan Atau Diumumkan Di Meunasah Gampong?	Diumumin di menasah ada, kalo jumpa di tempat belanja pun kami ingatin.
7.	Apa Saja Akibat Jika Masyarakat Tidak Mengikuti Program Tersebut? Ada Sanksi/ Tidak?	Gak ada sanksi apapun, karna kegiatan ini tanpa paksaan.
8.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat?	Dengan selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk hadir lansia di tanggal dan tempat yang telah ditentukan.
9.	Apakah Program Posyandu Lansia Dilakukan Sebulan Sekali? Jadwalnya Kapan?	Iya, setiap tanggal 6 di menasah tuha.
10.	Pesan-Pesan Apa Saja Yang Disampaikan Kader Dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Kami menyampaikan tentang kesehatan, misalnya tensinya tinggi kami saranin untuk menjaga makan, apa apa saja yang dihindari atau di pantang.
11.	Apa Saja Hambatan Yang Banyak Dikeluhkan Oleh Para Lansia Terhadap Posyandu Lansia	Seperti tidak ada yang antar. Karna jarak dari

	Ini?	rumahnya untuk kesini lumyana jauh.
12.	Apa Saja Bidang Kesehatan Yang Diterima Oleh Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Ini?	Cek tensi darah, cek gula darah, kolestrol, dan asam urat.
13.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Kader Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Iya kami juga turun ke lapangan mengunjungi rumah-rumah lansia yang sudah uzur.
14.	Bagaiman Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Responnya bagus, tapi masih ada juga yang tidak datang.

Kader Posyandu Lansia : Dewi Hariyanti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Anda Berkomunikasi Dengan Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat ketika bertemu di luar kegiatan tersebut, memberitahu bahwa akan diadakan kegiatan Posyandu lansia bulanan
2.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam	Iya,kendalanya terkadang

	Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	masyarakat tidak tepat waktu datang dalam posyandu tersebut sehingga petugas harus menunggu masyarakat tersebut
3.	Bagaimana Cara Menyampaikan Motivasi Kepada Para Lansia Untuk Meningkatkan Minat Ke Posyandu?	Adanya pemberitahuan bahwasanya apabila masyarakat tersebut datang tiap bulan mendapatkan reward di akhir tahun nantinya.
4.	Apakah Komunikasi Yang Selama Ini Anda Gunakan Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Untuk Ke Posyandu?	Alhamdulillah sudah ada perkembangan minat lansia untuk ke posyandu
5.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Anda Gunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Mencari solusi atau pemahaman yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat.
6.	Bagaimana Penyampaian Yang Anda Lakukan Selama Ini. Apakah Secara Perorangan Atau Diumumkan Di Meunasah Gampong?	Seimbang, karena kami dalam penyampaian informasi terkadang melalui individu maupun pengumuman di Meunasah

		setiap bulannya
7.	Apa Saja Akibat Jika Masyarakat Tidak Mengikuti Program Tersebut? Ada Sanksi/ Tidak?	Tidak, karena sebagian dari masyarakat sudah ada yang berobat ke Puskesmas kecamatan masing-masing. terkadang hanya ke posyandu untuk mengambil obat saja
8.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat?	Mengadakan sosialisasi/penyuluhan tentang kesehatan
9.	Apakah Program Posyandu Lansia Dilakukan Sebulan Sekali? Jadwalnya Kapan?	Iya, biasanya diadakan setiap tanggal 6
10.	Pesan-Pesan Apa Saja Yang Disampaikan Kader Dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Untuk selalu menjaga kesehatan dan mengingatkan bahwa jangan lupa konsumsi obat yang diberikan
11.	Apa Saja Hambatan Yang Banyak Dikeluhkan Oleh Para Lansia Terhadap Posyandu Lansia Ini?	Terkadang para lansia tersebut mengalami kendala tidak ada yang antar dan jarak dari rumah ke posko terlalu jauh

12.	Apa Saja Bidang Kesehatan Yang Diterima Oleh Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Ini?	Bidang pengecekan kesehatan dan bidang Apoteker(pengambilan obat)
13.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Kader Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Ada
14.	Bagaiman Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Untuk saat ini sangat baik

Kader Posyandu Lansia : Fenti Idawani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Anda Berkomunikasi Dengan Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Dengan cara berkomunikasi langsung atau dengan door to door
2.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Kendalanya adalah masyarakat yang tidak hadir dan adanya beberapa masyarakat kurang minat untuk menghadiri posyandu lansia

3.	Bagaimana Cara Menyampaikan Motivasi Kepada Para Lansia Untuk Meningkatkan Minat Ke Posyandu?	Motivasi yang diberikan secara langsung jika bertemu masyarakat di lorong rumah,pasar dll dengan memberitahukan dampak positif menghadiri posyandu lansia.
4.	Apakah Komunikasi Yang Selama Ini Anda Gunakan Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Untuk Ke Posyandu?	Sudah cukup meningkatkan minat lansia
5.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Anda Gunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Saya lakukan berkali-kali,dan tida pernah bosan untuk mengingatkan.
6.	Bagaimana Penyampaian Yang Anda Lakukan Selama Ini. Apakah Secara Perorangan Atau Diumumkan Di Meunasah Gampong?	Terkadang secara perorangan.
7.	Apa Saja Akibat Jika Masyarakat Tidak Mengikuti Program Tersebut? Ada Sanksi/ Tidak?	Tidak ada sanksi yang diberikan
8.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat?	Dengan cara perorangan jika bertemu dilorong rumah,pasar,arisan dll.
9.	Apakah Program Posyandu Lansia Dilakukan	Iyaa, setiap tanggal 6.

	Sebulan Sekali? Jadwalnya Kapan?	
10.	Pesan-Pesan Apa Saja Yang Disampaikan Kader Dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Tetap menjaga kesehatan, sering sering hadir dalam program posyandu lansia, hidup sehat dan menjaga pola makan.
11.	Apa Saja Hambatan Yang Banyak Dikeluhkan Oleh Para Lansia Terhadap Posyandu Lansia Ini?	Kendaraan untuk ke lokasi posyandu lansia kadang tidak ada
12.	Apa Saja Bidang Kesehatan Yang Diterima Oleh Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Ini?	Cek tensi darah, cek kolestrol, dan cek asam urat
13.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Kader Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Perahtian khusus hanya diberikan reward kepada lansia yang sering hadir.
14.	Bagaiman Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Respon lansia sudah cukup baik.

Kader Posyandu Lansia : Arfah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Anda Berkomunikasi Dengan Lansia Di Gampong Geuceu	Dengan cara perorangan terkadang secara

	Komplek?	berkelompok.
2.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Hanya beberapa kendala tidak terlalu banyak,hanya saja minat lansia untuk menghadiri posyandu lansia.
3.	Bagaimana Cara Menyampaikan Motivasi Kepada Para Lansia Untuk Meningkatkan Minat Ke Posyandu?	Motivasi kepada masyarakat diberikan dengan cara perorangan atau kelompok.
4.	Apakah Komunikasi Yang Selama Ini Anda Gunakan Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Untuk Ke Posyandu?	Belum terlalu dapat meningkatkan minat lansia
5.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Anda Gunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Dilakukan dengan berkali-kali dan tanpa bosan untuk selalu mengingatkan.
6.	Bagaimana Penyampaian Yang Anda Lakukan Selama Ini. Apakah Secara Perorangan Atau Diumumkan Di Meunasah Gampong?	Terkadang perorangan terkadang di meunasah.
7.	Apa Saja Akibat Jika Masyarakat Tidak Mengikuti Program Tersebut? Ada Sanksi/ Tidak?	Tidak ada sanksi yang diberikan.
8.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program	Dengan cara penyampaian

	Posyandu Lansia Kepada Masyarakat?	langsung dan berkelompok.
9.	Apakah Program Posyandu Lansia Dilakukan Sebulan Sekali? Jadwalnya Kapan?	Iya, setiap tgl 6
10.	Pesan-Pesan Apa Saja Yang Disampaikan Kader Dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Tetap menjaga pola kehidupan yang sehat, menjaga pola makanan yang sehat, dan rajin mencuci tangan setiap kali selesai beraktifitas.
11.	Apa Saja Hambatan Yang Banyak Dikeluhkan Oleh Para Lansia Terhadap Posyandu Lansia Ini?	Tidak ada kendaraan,lupa,dan sedikit minat untuk hadir.
12.	Apa Saja Bidang Kesehatan Yang Diterima Oleh Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Ini?	Cek tensi darah, cek kolestrol dan asam urat.
13.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Kader Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Perhatian khusus hanya berupa give/hadiah bagi lansia yang sering hadir.
14.	Bagaiman Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Respon masyarakat sudah cukup baik.

Kader Posyandu Lansia : Junita

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Anda Berkomunikasi Dengan Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Tergantung, kadang perorang kadang berkelompok
2.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Saat berkomunikasi dengan lansia yang pendengarannya sudah kurang jelas aja
3.	Bagaimana Cara Menyampaikan Motivasi Kepada Para Lansia Untuk Meningkatkan Minat Ke Posyandu?	Selalu asal jumpa lansia untuk suruh hadir ke lansia
4.	Apakah Komunikasi Yang Selama Ini Anda Gunakan Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Untuk Ke Posyandu?	Sepertinya masih kurang, karena lansia masih kurang minatnya untuk hadir
5.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Anda Gunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Selalu kami ingatkan, tidak bosan bosan kami ulangi itu itu aja
6.	Bagaimana Penyampaian Yang Anda Lakukan Selama Ini. Apakah Secara Perorangan Atau Diumumkan Di Meunasah Gampong?	Sebelum melakukan kegiatan kami pasti umumin dulu di meunasah
7.	Apa Saja Akibat Jika Masyarakat Tidak	Tidak ada sanksinya,

	Mengikuti Program Tersebut? Ada Sanksi/ Tidak?	karena kami melakukan kegiatan ini tanpa paksaan
8.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat?	Dengan cara menyampaikan secara langsung
9.	Apakah Program Posyandu Lansia Dilakukan Sebulan Sekali? Jadwalnya Kapan?	Iya, setiap awal bulan tanggal 6
10.	Pesan-Pesan Apa Saja Yang Disampaikan Kader Dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Menjaga pola makan, obat yang sudah diberikan diminum sampai habis
11.	Apa Saja Hambatan Yang Banyak Dikeluhkan Oleh Para Lansia Terhadap Posyandu Lansia Ini?	Kebanyakan lupa, kemudian kadang pengumuman di meunasah tidak terdengar
12.	Apa Saja Bidang Kesehatan Yang Diterima Oleh Masyarakat Dalam Program Posyandu Lansia Ini?	Cek darah, asam urat, dan cek gula darah
13.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Kader Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Perhatian khususnya setiap lansia yang rajin datang kami kasih reward, bagi lansia uzur kami datangi rumahnya

14.	Bagaiman Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Responnya lumayan baiklah.
-----	---	----------------------------

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Rubama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Iya , tapi semenjak corona udah jarang hadir.
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Hanya sekali-kali saja tidak rutin.
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Sudah baik
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Tidak, sepertinya mereka hanya datangi lansia yang sudah uzur saja
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Sudah baik
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek gula, tensi darah , sama cek asam urat

7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Iya keluarga dukung
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Perhatian khusus hanya untu lansia uzur saja.
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak ada

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Zakaria

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Tidak,karena saya sudah ada pengobatan dari kliknik
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Hanya sekali-kali saja jika tidak ada lagi obat
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Alhamdulillah sudah baik
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak	Untuk saat Ini belum ada

	Hadir Ke Posyandu?	
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Dalam bentuk bicara langsung ataupun pengumuman
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Pengecekan tensi darah,kolestrol/atau gula darah
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Mendukung karena mempermudah untuk mengecek kesehatan
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Sama sekali tidak ada
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Alhamdulillah ada
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak ada

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Mariana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti	Saya mengikuti posyandu lansia tetapi ada sesekali juga tidak mengikuti

	Program Tersebut?	karna tidak ada kendaraan.
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Lebih sering hadir dibandingkan dengan tidak hadir.
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Sudah cukup baik
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Ada, didatangi kerumah untuk dicek tensi darah dan lain-lain.
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Informasi biasa saya dengarkan diumumkan di meunasah.
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek kolestrol,tensi darah,dan cek asam urat.
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Sangat mendukung
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak sama sekali
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat	Perhatian khusus seperti memberikan hadiah saja.

	Lansia Untuk Hadir?	
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak ada pemungutan biaya, secara gratis.

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Binaria

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Jarang saya pergi ke posyandu lansia
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Hanya sesekali saja
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Sudah cukup baik.
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Selama ini ada beberapa kali didatangi
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Informasi saya dapatkan dengan mendengar pengumuman di meunasah
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek tensi darah, cek kolestrol dan asam urat

7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Mendukung
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak terbebani sama sekali
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Belum terlalu Nampak
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak ada pemungutan biaya,program posyandu lansia secara gratis.

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Wahyu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Ada sesekali kalau ada waktu luang
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Tidak terlalu sering, kalau sudah merasa tidak enak badan saya ke lansia untuk cek kesehatan
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh	Sudah cukup baik untuk

	Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	pelayanannya
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Untuk saat ini tidak
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Biasa ada pengumuman di meunasah
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek gula, cek tensi darah
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Dukung, karena ini kan untuk memudahkan masyarakat juga
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak sama sekali
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Perhatiannya seperti mengingatkan saja
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak, kami cek cek itu gratis

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Nur Aini

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara Mengikuti Program Posyandu	Saya mengikuti lansia

	Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	sering, kadang kalau sakit tidak pergi
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Sering
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Alhamdulillah sudah baik
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Sesekali ada di datangi
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Sudah lumayan baik
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek kolestrol sama cek gula
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Iya keluarga mendukung
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak terbebani, malahan mempermudah tidaj jauh ke puskesmas
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat	Kami siap melakukan pemeriksaan di kasih roti

	Lansia Untuk Hadir?	waktu pulang, mungkin itu juga bentuk perhatian khususnya
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak sama sekali

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Atina

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Tidak, saya lebih sering ke puskesmas
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Jarang, paling datang kalau obat puskesmas sudah habis
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Sudah lumayan bagus
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Kalau saya tidak pernah dikunjungi
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Biasanya saya dengar pengumuman di menasah

6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Cek darah aja
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Karna saya jarang hadir, keluarga agak kurang karena sering ke puskesmas
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak, karena tidak semua orang mau berobat ke puskesmas, kalau lansian kan setiap bulan
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Ada, mereka kalau jumpa dijalan selalu mengingatkan untuk hadir ke posyandu
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak ada

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Rosmiati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti	Tidak, karena saya lupa tanggal dan tidak aada yang mengantarkan ke

	Program Tersebut?	posyandu lansia
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Tidak, karena lupa
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Tidak, saya tidak tahu karena tidak pernah datang
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Ya, pernah ada mendatangi kerumah
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Tidak, karena saya tidak pernah datang maka dari itu saya tidak tahu pelayanannya
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Tidak, saya tidak menerima playanan apa pun
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Tidak, karena saya sulit untuk berjalan
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Ya, saya sangat terbebani karena saya sulit untuk berjalan namun disuruh untuk berjalan ke posyandu

9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Ya, mereka mendatangi rumah lansia bagi yang tidak pernah hadir di posyandu lansia tersebut
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak, mereka tidak pernah memungut biaya apapun bagi lansia

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Anidar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Ya, saya selalu mengikutinya
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Ya, selalu mengikutinya tidak hanya sekali-kali saja
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Ya, sudah baik dan juga ramah bagi kami yang lansia
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Ya, ada kunjungan jika lansia tidak pernah datang ke posyandu lansia

5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Ya, sangat memuaskan mereka sangat ramah dan memerhatikan kami lansia
6.	Apa Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Yang saya terima seperti cek darah , gula dan lain sebagainya
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Ya, sangat mendukung karena agar saya dan keluarga tahu perkembangan saya sebagai lansia
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan Adanya Posyandu Lansia Ini?	Tidak, karena bagi saya mencegah lebih baik dari pada mengobati
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Ya, seperti reward yang diberikan kepada lansia membantu para lansia agar lebih sering untuk mengikutinya
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak, mereka tidak pernah memungut biaya apapun

Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) : Nursakdah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek? Jika Tidak, Mengapa Saudara Tidak Mengikuti Program Tersebut?	Ya, mengikutinya
2.	Apakah Saudara Sering Hadir Dalam Kegiatan Ini? Atau Hanya Sekali-Kali Saja?	Ya, saya sering mengikutinya
3.	Bagaimana Pelayanan Yang Di Berikan Oleh Para Kader Posyandu Lansia Sudah Baik Atau Belum?	Ya, sudah baik dan sangat bermanfaat bagi kami yang lansia
4.	Apakah Ada Kunjungan Jika Saudara Tidak Hadir Ke Posyandu?	Ya, ada kunjungan bagi yang tidak hadir
5.	Bagaimana Bentuk Pelayanan Informasi Yang Diberikan Oleh Kader Dalam Pelaksanaan Lansia?	Ya, bagi saya pelayanannya sangat baik dan ramah tamah untuk lansia
6.	Apakah Saja Pelayanan Kesehatan Yang Biasanya Saudara Terima?	Seperti cek darah, cek gula dan lainnya
7.	Apakah Keluarga Mendukung Saudara Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Ya, sangat mendukung
8.	Apakah Saudara Merasa Terbebani Dengan	Tidak, karena sangat

	Adanya Posyandu Lansia Ini?	senang dengan adanya program tersebut
9.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Diberikan Kader Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir?	Ya, seperti memberikan reward kepada lansia bagi yang sering hadir
10.	Adakah pemungutan biaya dalam program posyandu lansia?	Tidak, mereka tidak ada memungut biaya apapun

Petugas Kesehatan : Mellisa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat Gampong Geuceu Komplek?	Umumin Di Menasah Selain Itu Setiap Ketemu Orang Kami Menghimbau Untuk Datang Ke Lansia.
2.	Bidang Kesehatan Apa Saja Yang Dijalankan Di Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Cek Gula Darah, Cek Tensi, Kolestrol, Dan Asam Urat.
3.	Ada Berapa Kegiatan Yang Dijalankan Dalam Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Ada 2 program kegiatan, cek kesehatan sama senam.
4.	Apakah Dengan Diadakannya Program	Tentu sangat positif

	Posyandu Lansia Ini Membawa Dampak Positif Bagi Masyarakat Gampong Geuceu Komplek?	karena mempermudah masyarakat untuk berobat dan tidak payah lagi untuk ke puskesmas.
5.	Apa Manfaat Real Dari Progran Posyandu Lansia Ini Terhadap Masyarakat Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Kita dapat mengecek kesehatan masyarakat lansia secara berskala
6.	Bagaimana Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Posyandu Lansia Ini?	Responnya baik
7.	Bagaimana Cara Anda Mengajak Masyarakat Lansia Untuk Berkomunikasi?	Dengan mendekatinya, dan memberikan reward kepada mereka
8.	Apa Ada Perhatian Khusus Yang Petugas Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Perhatian khusus yang kami berikan untuk lansia yang sudah uzur tidak sanggup lagi untuk datang ke posyandu, jadi kami datang kerumahnya.
9.	Apakah Komunikasi Yang Anda Lakukan Selama Ini Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	InsyaAllah sudah.
10.	Apa Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Digunakan Tidak Dapat Meningkatkan	Sepertinya meringankan lagi bahasa saya,

	Minat Lansia?	menggunakan bahasa yang mudah dipahami tidak menggunakan bahasa medis.
11.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Hambatannya kesadaran masyarakatnya ini yang sangat kurang. Padahal kesehatan itu sangat penting

Petugas Kesehatan : Isnaini

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Cara Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Kepada Masyarakat Gampong Geuceu Komplek?	Proses sosialisasi dilakukan secara bersama-sama dengan para kader lansia.
2.	Bidang Kesehatan Apa Saja Yang Dijalankan Di Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Cek tensi darah,cek asam urat dan cet kolestrol
3.	Ada Berapa Kegiatan Yang Dijalankan Dalam Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Pengecekan dan senam

4.	Apakah Dengan Diadakannya Program Posyandu Lansia Ini Membawa Dampak Positif Bagi Masyarakat Gampong Geuceu Komplek?	Iya sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat.
5.	Apa Manfaat Real Dari Progran Posyandu Lansia Ini Terhadap Masyarakat Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Kesehatan beberapa lansia terpantau dan menurun
6.	Bagaimana Respon Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Posyandu Lansia Ini?	Respon masyarakat sangat baik dan antusias.
7.	Bagaimana Cara Anda Mengajak Masyarakat Lansia Untuk Berkomunikasi?	Secara perorangan.
8.	Apakah Ada Perhatian Khusus Yang Petugas Berikan Untuk Meningkatkan Minat Lansia Untuk Hadir	Perhatian khusus lebih dilakukan oleh para kader berupa reward.
9.	Apakah Komunikasi Yang Anda Lakukan Selama Ini Sudah Dapat Meningkatkan Minat Lansia Ke Posyandu?	Sedikit cukup meningkat.
10.	Apakah Yang Anda Lakukan Jika Komunikasi Yang Digunakan Tidak Dapat Meningkatkan Minat Lansia?	Dilakukan lagi dan terus dicoba.
11.	Apakah Ada Kendala Atau Hambatan Dalam Menjalankan Program Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek?	Hambatan yang dihadapi hanya minat masyarakat ada beberapa yang masih rendah.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Dengan Petugas Kesehatan Ibu Isnaini.



Wawancara Dengan Bapak Wahyu Lansia Yang Hadir Pada Kegiatan Posyandu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek



Wawancara Dengan Kader Posyandu Lansia



Wawancara Dengan Petugas Kesehatan Ibu Mellisa Sekaligus Bidan Desa Geuceu Komplek



Wawancara Dengan Kelima Kader Program Posyandu Lansia Di Meunasah Tuha



Wawancara Dengan Lansia Yang Hadir Di Program Posyandu Lansia Gampong Geuceu Komplek



Wawancara Dengan Bapak Zakaria Salah Satu Lansia Di Gampong Geuceu Komplek